

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU INVESTASI  
MAHASISWA DENGAN MINAT INVESTASI  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Manajemen (S.M) Program Studi  
Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh:**

**Nama** : CECILYA AYU SUKMANA  
**NPM** : 2205160279  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Konsentrasi** : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2026**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 17 April 2026, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : CECILYA AYU SUKMANA  
NPM : 2205160279  
Program Studi : MANAJEMEN  
Kosentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING.

Dinyatakan : ( A ) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. JULITA, S.E., M.Si.)

Penguji II

(IPDY FIRMAN, S.E., M.M.)

**Pembimbing**

(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M.)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

(Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.)

**Sekretaris**

(Assoc. Prof. Dr. HASRUDY TANJUNG, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : CECILYA AYU SUKMANA  
N.P.M : 2205160279  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, Maret 2026

Pembimbing Tugas Akhir

LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E. M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

AGUS SANI, S.E., M.Sc.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Cecilya Ayu Sukmana  
NPM : 2205160279  
Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri, S.E. M.M.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	seraikan dgn hasil seminar	26/ 1-26	/
Bab 2	seraikan dgn hasil seminar	26/ 1-26	/
Bab 3	seraikan dgn hasil seminar	26/ 1-26	/
Bab 4	- Data responden sebelum - Perhitungan biaya dan manfaat	12/ 2-26	/
Bab 5	- seraikan dgn hasil Bab IV	2/ 3-26	/
Daftar Pustaka	- H	2/ 3-26	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Ace sidang My. Hiji	10/ 3-26	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Agus Sani, S.E., M.Sc.

Medan, Maret 2026

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Linzzy Pratami Putri, S.E. M.M.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Cecilya Ayu Sukmana  
NPM : 2205160279  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan TUGAS AKHIR atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/Tugas Akhir dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 23 Desember 2025

I. . . . .  
Buat Pernyataan



Cecilya Ayu Sukmana

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan TUGAS AKHIR

## ABSTRAK

### PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* TERHADAP PERILAKU INVESTASI MAHASISWA MELALUI MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Cecilya Ayu Sukmana  
Program Studi Manajemen  
E-mail: [cayusukmana@gmail.com](mailto:cayusukmana@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku investasi mahasiswa dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 100 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan model persamaan struktural berbasis *Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi dan perilaku investasi mahasiswa. Selain itu, minat investasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa minat investasi tidak mampu memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku investasi, tetapi mampu memediasi pengaruh *financial technology* terhadap perilaku investasi mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan dan ketertarikan mahasiswa terhadap investasi berperan penting dalam membentuk perilaku investasi, sementara literasi keuangan lebih berfungsi sebagai dasar pemahaman dalam pengambilan keputusan investasi.

**Kata kunci:** *Financial Literacy*, *Financial Technology*, Perilaku Investasi  
Mahasiswa dan Minat Investasi

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL TECHNOLOGY ON STUDENTS' INVESTMENT BEHAVIOR THROUGH INVESTMENT INTEREST AS AN INTERVENING VARIABLE***

***Cecilya Ayu Sukmana***  
*Management Study Program*  
*E-mail: [cayusukmana@gmail.com](mailto:cayusukmana@gmail.com)*

*This study aims to analyze the influence of financial literacy and financial technology on students' investment behavior, with investment interest as an intervening variable, among students in Medan City. This study used a quantitative approach with an associative research type. The sampling technique used purposive sampling with 100 students as respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using a structural equation model based on Partial Least Squares (SEM-PLS). The results showed that financial literacy significantly influenced students' investment behavior, but not investment interest. Financial technology significantly influenced both investment interest and investment behavior. Furthermore, investment interest was shown to significantly influence students' investment behavior. The results of the mediation test indicate that investment interest is unable to mediate the effect of financial literacy on investment behavior, but it is able to mediate the effect of financial technology on student investment behavior. This finding confirms that the use of financial technology and student interest in investment play a significant role in shaping investment behavior; while financial literacy serves more as a foundation for understanding investment decision-making.*

***Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Student Investment Behavior and Investment Interest***



## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh *Financial Literacy* Dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening”**. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ribuan terima kasih kepada:

1. Ayahanda Surya Darma Sukmana dan Ibunda Zuriah Lubis, yang telah mendidik dan memberikan semangat yang tiada hentinya. Serta memberikan motivasi dan doa restu, semoga kiranya Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda, Aamin Ya Rabbal Alamiin.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Agussani, M,Ap, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Radiman, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Shareza Hafiz, S.E., M.Acc. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Agus sani, S.E., M.Sc, selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Arif Pratama Marpaung, SE., M.M, selaku Sekretaris Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan kepada saya.
9. Ibu Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak dan Ibu serta seluruh staff/pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Malikul Hamdan atas doa, dukungan, dan dorongan yang diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
12. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu hadir memberi semangat, doa,dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang bersifat

membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan pengetahuan, maupun referensi bagi penelitian selanjutnya. Dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aaamin

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Medan, Desember  
2025

Cecilya Ayu Sukmana  
NPM. 2205160279

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	12
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	13
1.6.2 Manfaat Praktis .....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Landasan Teori .....	14
2.1.1 <i>Grand Theory</i> .....	14
2.1.2 Perilaku Investasi.....	15
2.1.2.1 Pengertian Perilaku Investasi .....	15
2.1.2.2 Manfaat Perilaku Investasi.....	16
2.1.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investasi.....	17
2.1.2.4 Indikator Perilaku Investasi.....	18
2.1.3 Minat Investasi.....	19

2.1.3.1 Pengertian Minat Investasi.....	19
2.1.3.2 Manfaat Minat Investasi.....	20
2.1.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi .....	21
2.1.3.4 Indikator Minat Investasi .....	22
2.1.4 <i>Financial Literacy</i> .....	23
2.1.4.1 Pengertian <i>Financial Literacy</i> .....	23
2.1.4.2 Manfaat <i>Financial Literacy</i> .....	25
2.1.4.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Literacy</i> .....	26
2.1.4.4 Indikator <i>Financial Literacy</i> .....	27
2.1.5 <i>Financial Technology</i> .....	29
2.1.5.1 Pengertian <i>Financial Technology</i> .....	29
2.1.5.2 Manfaat <i>Financial Technology</i> .....	30
2.1.5.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Technology</i> .....	31
2.1.5.4 Indikator <i>Financial Technology</i> .....	32
2.2 Kerangka Konseptual .....	34
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Perilaku Investasi .....	34
2.2.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Investasi .....	34
2.2.3 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Perilaku Investasi .....	36
2.2.4 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Minat Investasi .....	36
2.2.5 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Minat Investasi.....	37
2.2.6 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Minat Investasi Perilaku Investasi Melalui Minat Investasi.....	39
2.2.7 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Minat Investasi Perilaku Investasi Melalui Minat Investasi.....	41
2.3 HIPOTESIS .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>

3.1 Jenis Penelitian .....	44
3.2 Definisi Operasional.....	45
3.2.1 Perilaku Investasi Mahasiswa (Y) .....	45
3.2.2 Minat Investasi (Z).....	46
3.2.3 <i>Financial Literacy</i> (X1).....	46
3.2.4 <i>Financial Technology</i> (X2).....	47
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
3.3.1 Tempat Penelitian.....	47
3.3.2 Waktu Penelitian .....	48
3.4 Teknik Pengambilan Sampel .....	49
3.4.1 Populasi Penelitian.....	49
3.4.2 Sampel Penelitian .....	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.6 Teknik Analisa Data.....	52
3.6.1 Analisis <i>Outer Model</i> .....	55
3.6.2 Analisis <i>Inner Model</i> .....	57
3.6.3 Uji Hipotesis .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	59
4.1.2 Identitas Responden.....	59
4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin .....	59
4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Status Pekerjaan .....	60
4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Umur.....	61
4.1.2.4 Identitas Berdasarkan Rata – rata Penghasilan per Bulan.....	62
4.1.2.5 Identitas Berdasarkan Kepemilikan Investasi Saat ini .....	63

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	63
4.1.3.1 Variabel Perilaku Investasi Mahasiswa (Y) .....	64
4.1.3.2 Variabel Minat Investasi (Z).....	66
4.1.3.3 Variabel <i>Financial Literacy</i> (X1) .....	68
4.1.3.4 Variabel <i>Financial Technology</i> (X2).....	71
4.2 Analisis Data.....	74
4.2.1 <i>Outer Model</i> .....	74
4.2.1.1 <i>Convergent Validity</i> .....	74
4.2.1.2 <i>Discriminant Validity</i> .....	77
4.2.1.3 <i>Composite Reliability</i> .....	78
4.2.2 <i>Inner Model</i> .....	79
4.2.2.1 <i>R - Square</i> .....	79
4.2.2.2 <i>F - Square</i> .....	80
4.2.3 Uji Hipotesis .....	81
4.2.3.1 <i>Direct Effect</i> .....	81
4.2.3.1 <i>Indirect Effect</i> .....	84
4.3 Pembahasan .....	85
4.3.1 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa	85
4.3.2 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa	88
4.3.3 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa .....	90
4.3.4 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Minat Investasi.....	93
4.3.5 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Minat Investasi.....	95
4.3.6 Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa	
Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening.....	97

4.3.7 Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening....	100
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
5.1 Kesimpulan.....	103
5.2 Saran.....	104
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2025 .....	2
Tabel 1. 2 Hasil Pra Riset Mengenai <i>Financial Literacy</i> Pada Mahasiswa di Kota Medan .....	3
Tabel 1. 3 Hasil Pra Riset Mengenai <i>Financial Technology</i> Pada Mahasiswa di Kota Medan .....	3
Tabel 1. 4 Hasil Pra Riset Mengenai Perilaku Investasi Pada Mahasiswa di Kota Medan .....	4
Tabel 1. 5 Hasil Pra Riset Mengenai Minat Investasi Pada Mahasiswa di Kota Medan .....	5
Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Investasi Mahasiswa.....	45
Tabel 3. 2 Indikator Minat Investasi .....	46
Tabel 3. 3 Indikator <i>Financial Literacy</i> .....	46
Tabel 3. 4 Indikator <i>Financial Technology</i> .....	47
Tabel 3. 5 Waktu Penelitian.....	48
Tabel 3. 6 Skala Likert .....	52
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin .....	59
Tabel 4. 2 Pekerjaan Responden .....	60
Tabel 4. 3 Umur Responden.....	61
Tabel 4. 4 Rata – rata Penghasilan per Bulan.....	62
Tabel 4. 5 Kepemilikan Investasi Saat ini .....	63
Tabel 4. 6 Skor Pembahasan Angket Variabel Perilaku Investasi Mahasiswa .....	64
Tabel 4. 7 Skor Pembahasan Angket Variabel Minat Investasi.....	67
Tabel 4. 8 Skor Pembahasan Angket Variabel <i>Financial Literacy</i> .....	69
Tabel 4. 9 Skor Pembahasan Angket Variabel <i>Financial Technology</i> .....	71
Tabel 4. 10 <i>Outer Loading</i> .....	75
Tabel 4. 11 <i>Discriminant Validity</i> .....	77
Tabel 4. 12 <i>Composite Reliability</i> .....	79
Tabel 4. 13 <i>R - Square</i> .....	80

Tabel 4. 14 <i>F</i> - <i>Square</i> .....	80
Tabel 4. 15 <i>Direct Effect</i> .....	82
Tabel 4. 16 <i>Indirect Effect</i> .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	42
Gambar 4. 1 <i>Graphical Output</i> .....	77



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Investasi merupakan salah satu aktivitas keuangan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu di masa depan. Melalui investasi, seseorang dapat mengalokasikan dana yang dimilikinya pada berbagai instrumen dengan harapan memperoleh keuntungan di kemudian hari. Minat investasi adalah kecenderungan atau dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan Aprianti et al. (2022).

Minat investasi memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investasi seseorang, terutama di kalangan mahasiswa. Semakin tinggi minat individu terhadap investasi, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk berperilaku aktif dalam kegiatan investasi. Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi dikarenakan semakin baik tingkat minat investasi yang dimiliki mahasiswa serta kemampuan mengelola keuangan, menabung, serta merencanakan pengeluaran maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berinvestasi yang akan mempengaruhi kebiasaan dan perilaku investasi Utari et al. (2022).

Pada kalangan mahasiswa, perilaku investasi mulai menjadi perhatian seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Perilaku investasi merupakan tindakan individu dalam mengelola dan mengalokasikan dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan. keputusan

investasi bersifat individual dan dipengaruhi oleh pertimbangan masing - masing individu Nugraha et al. (2022). Perilaku investasi mahasiswa dipengaruhi oleh kemampuan dalam memahami informasi keuangan serta mengambil keputusan yang rasional. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu mengelola dana, menilai risiko, dan menentukan instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan seseorang berpartisipasi aktif di pasar keuangan dan mengoptimalkan keputusan investasinya Shah et al. (2024).

**Tabel 1. 1 Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2025**

<b>No</b>	<b>Sektor Jasa Keuangan</b>	<b>Literasi (%)</b>	<b>Inklusi(%)</b>
1	Perbankan	65,50 %	70,65 %
2	Pasar Modal	17,78 %	1,34 %
3	Perasuransian	45,45 %	28,50 %
4	Lembaga Pembiayaan	46,66 %	12,38 %
5	Dana Pensiun	27,79 %	5,37 %
6	Pergadaian	54,74 %	8,23 %
7	Lembaga Keuangan Mikro	9,80 %	1,20 %
8	Fintech Lending	24,90 %	4,40 %
9	Lembaga Jasa Keuangan Lainnya	42,77 %	14,71 %

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS), Survei Nasional dan Inklusi (SNLIK) Tahun 2025.*

Berdasarkan Tabel diatas, terlihat bahwa tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia pada tahun 2025 tidak merata di seluruh sektor jasa keuangan. Sektor perbankan memiliki tingkat literasi dan inklusi tertinggi dibandingkan sektor lain, masing-masing sebesar 65,50% dan 70,65%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih memahami dan memanfaatkan produk perbankan dibandingkan produk keuangan lainnya. Sebaliknya, sektor pasar modal masih memiliki tingkat literasi dan inklusi yang rendah, masing-masing sebesar 17,78% dan 1,34%, sehingga partisipasi masyarakat dalam kegiatan

investasi terbatas. Di sektor *financial technology lending*, tingkat literasi keuangan tercatat sebesar 24,90%, dengan tingkat inklusi sebesar 4,40%. Situasi ini menunjukkan bahwa kemudahan akses terhadap teknologi keuangan belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman masyarakat yang memadai.

**Tabel 1. 2 Hasil Pra Riset Mengenai *Financial Literacy* Pada Mahasiswa di Kota Medan**

No	Indikator	Jawaban					Skor Keseluruhan	Rata - rata
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya mengetahui dengan jelas kondisi keuangan pribadi saya, termasuk jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya.	0	3	3	13	11	122	4,07
2	Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko.	0	1	2	16	11	127	4,23
3	Saya membuat rencana anggaran untuk mengatur pengeluaran saya.	0	2	8	15	5	123	3,77
Rata - rata								4,02
Tingkat Capaian Responden (TCR)								80,4%

Sumber: Pra Riset, 2026 (Data Diolah Penulis)

Berdasarkan data pra-riiset pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 4,02 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 80,4% yang berada pada kategori baik. Indikator pemahaman risiko memperoleh nilai tertinggi, sedangkan indikator perencanaan anggaran memiliki nilai terendah sebesar 3,77. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman keuangan mahasiswa tergolong baik, masih terdapat permasalahan dalam penerapan perencanaan keuangan secara konsisten.

**Tabel 1. 3 Hasil Pra Riset Mengenai *Financial Technology* Pada Mahasiswa di Kota Medan**

No	Indikator	Jawaban					Skor Keseluruhan	Rata - rata
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya percaya bahwa data keuangan saya aman karena dienkripsi oleh aplikasi keuangan digital.	0	4	4	14	8	116	3,87
2	Saya yakin bahwa sistem autentikasi multi-faktor dapat melindungi akun	0	1	8	15	6	116	3,87

	dan transaksi keuangan saya.							
3	Saya merasa aman saat melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi digital.	0	2	2	19	7	121	4,03
Rata - rata								3,92
Tingkat Capaian Responden (TCR)								78,4%

Sumber: Pra Riset, 2026 (Data Diolah Penulis)

Berdasarkan data pra-riset pada Tabel 1.3, tingkat pemanfaatan dan kepercayaan mahasiswa terhadap *financial technology* berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,92 dan tingkat capaian responden sebesar 78,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup percaya dalam menggunakan layanan keuangan digital untuk melakukan transaksi. Namun demikian, indikator yang berkaitan dengan keamanan data dan sistem autentikasi memperoleh nilai rata-rata yang relatif lebih rendah dibandingkan indikator rasa aman dalam bertransaksi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa meskipun *financial technology* telah digunakan secara luas, masih terdapat keraguan di kalangan mahasiswa terhadap perlindungan data dan keamanan sistem pada aplikasi keuangan digital.

**Tabel 1. 4 Hasil Pra Riset Mengenai Perilaku Investasi Pada Mahasiswa di Kota Medan**

No	Indikator	Jawaban					Skor Keseluruhan	Rata rata
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan saya, seperti saham dan reksa dana.	1	4	7	12	6	108	3,60
2	Saya melakukan investasi secara rutin setiap bulan atau sesuai jadwal tertentu.	3	6	9	10	2	92	3,07
3	Saya bersedia mengambil risiko yang wajar untuk memperoleh keuntungan investasi yang lebih tinggi.	1	5	7	13	4	104	3,47
Rata - rata								3,38
Tingkat Capaian Responden (TCR)								67,6%

Sumber: Pra Riset, 2026 (Data Diolah Penulis)

Berdasarkan data pra-riset pada Tabel 1.4, perilaku investasi mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 3,38 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 67,6% berada pada kategori cukup. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku investasi mahasiswa belum sepenuhnya optimal. Indikator investasi secara rutin memperoleh nilai rata-rata terendah, yaitu 3,07, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa belum melakukan investasi secara konsisten. Sementara itu, indikator pemilihan instrumen investasi dan kesediaan mengambil risiko berada pada nilai sedang, menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa telah memiliki pemahaman terkait investasi, penerapannya dalam investasi masih terbatas.

**Tabel 1. 5 Hasil Pra Riset Mengenai Minat Investasi Pada Mahasiswa di Kota Medan**

No	Indikator	Jawaban					Skor Keseluruhan	Rata - rata
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya berniat untuk memulai atau menambah investasi dalam waktu dekat.	1	7	6	13	3	100	3,33
2	Saya berencana untuk aktif mengelola portofolio investasi saya di masa depan.	0	3	5	17	5	114	3,80
3	Saya cenderung mengikuti saran atau pandangan orang yang saya percayai dalam mengambil keputusan investasi.	0	7	5	12	6	107	3,57
Rata - rata								3,57
Tingkat Capaian Responden (TCR)								71,4%

*Sumber: Pra Riset, 2026 (Data Diolah Penulis)*

Berdasarkan data pra-riset pada Tabel 1.5, minat investasi mahasiswa memiliki nilai rata-rata sebesar 3,57 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 71,4%. Hasil ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap investasi tergolong cukup. Namun, sebagian mahasiswa masih belum memiliki dorongan yang kuat untuk segera memulai atau menambah investasi, meskipun telah

memiliki rencana pengelolaan investasi di masa mendatang.

Pada era digital saat ini, perkembangan ekonomi dan teknologi menuntut setiap individu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan saat ini tidak dapat lagi dilakukan hanya berdasarkan kebiasaan atau perkiraan semata, melainkan memerlukan pemahaman yang memadai terhadap konsep-konsep keuangan. *Financial literacy* dan pemanfaatan *financial technology* menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi perilaku investasi seseorang di era modern ini Yuneline dan Rosanti (2023). Dan tingkat literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan seseorang dalam berinvestasi, sedangkan kemajuan *financial technology* dapat meningkatkan kemudahan dan minat masyarakat untuk berinvestasi secara digital Santosa et al. (2023).

*Financial literacy* memiliki pengaruh penting terhadap perilaku investasi karena pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan individu membuat keputusan investasi yang cerdas, memahami informasi keuangan dengan tepat serta semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kemungkinannya untuk memiliki perilaku investasi yang berorientasi pada tujuan Shah et al. (2024). *Financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan secara efektif, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan guna meningkatkan kesejahteraan finansial individu Oppong et al. (2023). *Financial literacy* membantu seseorang memahami cara mengelola keuangan secara efektif untuk mencapai kesejahteraan dan pada dasarnya berkaitan dengan kemampuan

mengelola keuangan pribadi Koto (2022).

Perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor ekonomi yang kini bergerak menuju ekonomi digital. Teknologi mempermudah masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan menyelesaikan berbagai aktivitas sehari-hari Lestari et al. (2022). Kehadiran *financial technology* mempermudah akses terhadap berbagai instrumen investasi seperti reksa dana, saham, dan aset digital melalui platform digital yang praktis dan mudah digunakan. *Financial technology* dapat memengaruhi perilaku investasi melalui kemudahan akses, manfaat relatif, keandalan layanan, serta perhatian terhadap privasi pengguna Sanjaya (2023). *Financial technology* merupakan inovasi di bidang keuangan yang memanfaatkan perkembangan teknologi melalui pengembangan aplikasi, produk, dan model layanan yang baru untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan dalam penggunaan jasa keuangan Putri dan Christiana (2021).

Perkembangan *financial technology* membuat mahasiswa semakin mudah mengakses berbagai instrumen investasi digital. Namun, kemudahan tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan tingkat *financial literacy* yang baik, sehingga dapat memengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Dalam konteks mahasiswa di Kota Medan, fenomena perilaku investasi mulai menjadi perhatian seiring meningkatnya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan di kalangan generasi muda. Namun, pada kenyataannya, masih ada mahasiswa yang memiliki pengetahuan terbatas mengenai pengelolaan keuangan pribadi dan instrumen investasi yang tersedia, baik konvensional maupun digital. Hal ini menunjukkan

bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan agar mereka mampu membuat keputusan investasi yang bijak. Di sisi lain, kemudahan akses terhadap aplikasi *financial technology* seperti Bibit, Ajaib, dan lainnya telah membuka peluang bagi mahasiswa untuk mulai berinvestasi dengan modal yang kecil dan proses yang mudah. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana *financial literacy* dan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku investasi mahasiswa, serta bagaimana minat investasi dapat menjadi penghubung antara keduanya dalam membentuk perilaku investasi yang rasional dan berorientasi pada tujuan keuangan masa depan.

Meskipun informasi tentang investasi kini semakin mudah diakses, kenyataannya masih banyak mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, sehingga berpengaruh terhadap rendahnya kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan Mustofa (2022). Rendahnya literasi keuangan menyebabkan mahasiswa cenderung bersikap konsumtif dan kurang memiliki kesadaran untuk berinvestasi Zarkasih et al. (2025). Di sisi lain, perkembangan *financial technology* yang seharusnya dapat membantu mahasiswa dalam mengelola dan mengembangkan keuangan belum dimanfaatkan secara optimal. hambatan utama penggunaan *financial technology* di kalangan mahasiswa adalah kurangnya pemahaman terhadap fitur aplikasi, kekhawatiran terhadap keamanan data, serta tingginya persepsi risiko Meyliana et al., (2021).

*Urgensi* pada penelitian ini penting dilakukan karena masih terbatasnya penelitian empiris yang mengkaji peran minat investasi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku investasi pada mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur perilaku keuangan, khususnya terkait perilaku investasi, serta kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan, pemerintah, dan lembaga keuangan dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif guna meningkatkan minat dan perilaku investasi mahasiswa.

*Research gap* dalam penelitian ini adalah penelitian sebelumnya hanya meneliti pada masyarakat umum, investor aktif, atau pekerja formal, sehingga kajian yang secara khusus membahas perilaku investasi mahasiswa masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan bahwa belum banyak penelitian yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku investasi dengan melibatkan variabel psikologis seperti minat investasi, khususnya pada konteks mahasiswa di Kota Medan.

Kebaruan atau *novelty* dalam penelitian ini terletak pada pengujian peran minat investasi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku investasi yang pada penelitian terdahulu umumnya diuji secara parsial atau hanya sebagai variabel independen. Selain itu, kebaruan penelitian ini juga terletak pada integrasi antara aspek pengetahuan keuangan dan perkembangan teknologi dalam satu model penelitian yang komprehensif. Dari sisi konteks dan unit analisis, penelitian ini berfokus pada mahasiswa di Kota Medan yang masih relatif jarang dijadikan objek penelitian dibandingkan dengan kelompok masyarakat lainnya.

Berdasarkan tinjauan literatur, menunjukkan bahwa *financial literacy* dan *financial technology* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investasi. Selain itu, beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa minat

investasi berkaitan dalam memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukan investasi. Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih menguji hubungan antar variabel secara langsung dan belum banyak yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut dalam satu model penelitian dengan menggunakan minat investasi sebagai variabel intervening. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Technology* Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Sebagian mahasiswa telah memahami kondisi keuangan pribadi dan perencanaan anggaran, namun belum menerapkannya secara konsisten.
2. Pemahaman mahasiswa terhadap risiko keuangan dan keamanan aplikasi keuangan digital tergolong baik, tetapi masih terdapat keraguan terkait perlindungan data dan keamanan transaksi.
3. Mahasiswa cenderung memilih instrumen investasi sesuai tujuan keuangan dan bersedia mengambil risiko yang wajar, namun konsistensi investasi rutin masih rendah.
4. Minat investasi mahasiswa relatif positif, tetapi belum sepenuhnya diwujudkan dalam tindakan nyata dan masih dipengaruhi oleh lingkungan serta kepercayaan terhadap pihak lain.

## **1.3 Batasan Masalah**

Banyak faktor yang dapat memengaruhi perilaku investasi individu. Namun, agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka

diperlukan batasan yang jelas. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku investasi dengan minat investasi sebagai variabel mediasi pada instrumen investasi digital, seperti saham, aset kripto dan reksa dana. Fokus penelitian diarahkan pada mahasiswa Kota Medan yang sedang kuliah sambil bekerja. Penelitian ini tidak membahas investasi dalam bentuk usaha riil maupun properti.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan?
2. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan?
3. Apakah minat investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan?
4. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Kota Medan?
5. Apakah *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Kota Medan?
6. Apakah minat investasi berperan sebagai variabel intervening dalam pengaruh *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan?
7. Apakah minat investasi berperan sebagai variabel intervening dalam

pengaruh *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah minat investasi berpengaruh terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Kota Medan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Kota Medan.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Kota Medan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Kota Medan.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis berharap penelitian ini dapat

memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penulis berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan dan dapat membantu pembaca dalam mencari bahan pembelajaran/penelitian mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku investasi yang dimediasi oleh minat investasi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan ilmiah yang bermanfaat, sumber informasi yang dapat membantu penelitian selanjutnya dalam mengkaji variabel yang sama.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis khususnya pada ilmu terkait Manajemen keuangan mengenai bagaimana *financial literacy* dan *financial technology* untuk meningkatkan minat investasi sehingga terjadinya kebiasaan dan rutinitas dalam melakukan kegiatan berinvestasi serta merubah pola pandang dan perilaku investasi menjadi lebih baik.
2. Bagi Mahasiswa, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan *financial technology* secara optimal untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.
3. Bagi Pihak Lain, Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi atau sumbangan pemikiran yang bermanfaat untuk para pembaca yang nantinya akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 *Grand Theory***

*Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Behavioral Finance Theory*. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku investasi individu tidak sepenuhnya didasarkan pada pertimbangan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, sikap, dan persepsi individu terhadap risiko serta imbal hasil investasi. Menurut Bodie et al. (2013) menyatakan bahwa keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana individu menilai risiko, membentuk ekspektasi return, serta menyesuaikan preferensi risiko dengan tujuan keuangan yang dimiliki.

Lebih lanjut, Shefrin (2016) menyatakan bahwa *behavioral finance theory* menekankan peran faktor psikologis dan bias kognitif dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tidak selalu bertindak secara rasional karena keputusan investasinya dipengaruhi oleh persepsi subjektif, pengalaman sebelumnya, serta tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki.

Dalam konteks mahasiswa, perilaku investasi mencerminkan pola pengambilan keputusan yang masih dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman, tingkat literasi keuangan, serta perkembangan *financial technology* yang mempengaruhi kemudahan dan akses dalam berinvestasi. Selain itu, minat investasi berperan sebagai faktor psikologis yang mendorong siswa untuk terlibat dalam aktivitas investasi. Oleh karena itu, *Behavioral Finance Theory* relevan

digunakan sebagai kerangka teoritik utama dalam penelitian ini, karena mampu menjelaskan perilaku investasi mahasiswa sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh *financial literacy* dan *financial technology*, baik secara langsung maupun melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Teori ini menjadi landasan dalam menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel intervening terhadap perilaku investasi siswa.

## **2.1.2 Perilaku Investasi**

### **2.1.2.1 Pengertian Perilaku Investasi**

Perilaku investasi mahasiswa dapat dipahami sebagai pola tindakan dan keputusan individu dalam mengelola serta mengalokasikan dana yang dimilikinya ke dalam berbagai instrumen investasi dengan tujuan memperoleh manfaat atau keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Hidayat (2019), perilaku investasi mencerminkan bagaimana individu menentukan pilihan investasi berdasarkan pemahaman, preferensi, serta pertimbangan risiko dan imbal hasil yang diharapkan.

Selanjutnya, Eduardus Tandelilin dan CWM (2017) menjelaskan bahwa perilaku investasi merupakan hasil dari proses pengambilan keputusan keuangan yang bersifat individual, di mana setiap investor memiliki cara pandang dan pertimbangan yang berbeda dalam memilih instrumen investasi. Keputusan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh sikap, pengalaman, dan tujuan keuangan masing-masing individu.

Selain itu, menurut Bodie et al. (2013) menyatakan bahwa perilaku

investasi tidak sepenuhnya rasional, karena sering kali dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kepercayaan diri, persepsi risiko, dan emosi. Oleh karena itu, perilaku investasi mahasiswa dapat mencerminkan tingkat kedewasaan finansial dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara bertanggung jawab.

### **2.1.2.2 Manfaat Perilaku Investasi**

Perilaku investasi yang baik memberikan berbagai manfaat penting bagi individu, khususnya mahasiswa. Menurut Eduardus Tandelilin dan CWM (2017), salah satu manfaat utama investasi adalah meningkatkan pemahaman individu terhadap konsep keuangan, seperti nilai waktu uang, risiko, dan diversifikasi, sehingga mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional dan terencana.

Selain itu, Hidayat (2019), menyatakan bahwa keterlibatan dalam aktivitas investasi dapat melatih kemampuan analisis keuangan, seperti menilai potensi keuntungan, memahami risiko, serta mengevaluasi kinerja instrumen investasi. Kemampuan ini sangat penting dalam membentuk pola pengambilan keputusan keuangan yang matang.

Lebih lanjut, investasi juga berperan dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang disiplin. Bodie et al. (2013) menjelaskan bahwa pengalaman berinvestasi mendorong individu untuk lebih bertanggung jawab dalam mengatur arus kas, menunda konsumsi, serta merencanakan keuangan jangka panjang, sehingga dapat mendukung tercapainya kemandirian finansial di masa depan.

### **2.1.2.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Investasi**

Menurut penelian oleh Eduardus Tandelilin dan CWM (2017) ada beberapa faktor–faktor yang mempengaruhi perilaku investasi yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat Pendapatan, Tingkat pendapatan mencerminkan kemampuan individu dalam mengalokasikan dana untuk investasi setelah kebutuhan konsumsi terpenuhi. Semakin tinggi pendapatan, semakin besar peluang individu untuk melakukan investasi.
2. Ketersediaan Dana untuk Investasi, Dana yang tersedia setelah memenuhi kebutuhan konsumsi menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi. Individu dengan dana yang lebih besar memiliki fleksibilitas lebih tinggi dalam memilih instrumen investasi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bodie et al. (2013) beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku investasi sebagai berikut:

1. Gaya Hidup, Gaya hidup individu memengaruhi pola pengeluaran dan kemampuan menabung. Gaya hidup yang hemat mendorong alokasi dana untuk investasi.
2. Perilaku Pengelolaan Keuangan, Pengelolaan keuangan yang disiplin, seperti perencanaan anggaran dan pengendalian pengeluaran, berperan penting dalam membentuk perilaku investasi yang konsisten.
3. Toleransi Risiko, Toleransi risiko mencerminkan kemampuan individu dalam menghadapi ketidakpastian hasil investasi. Individu dengan toleransi risiko yang sesuai cenderung lebih stabil dalam mengambil keputusan investasi jangka panjang.

#### 2.1.2.4 Indikator Perilaku Investasi

Menurut (Nugroho & Usman, n.d.) menyatakan ada beberapa indikator – indikator dari perilaku investasi sebagai berikut:

1. Jenis instrumen investasi, menunjukkan pilihan terhadap bentuk investasi yang dianggap paling sesuai, seperti saham, reksa dana, deposito, atau instrumen lainnya.
2. Jumlah dana yang diinvestasikan, menjelaskan seberapa besar komitmen finansial seseorang dalam melakukan kegiatan investasi.
3. Frekuensi atau intensitas investasi, menunjukkan seberapa sering seseorang melakukan kegiatan investasi dalam periode tertentu yang mencerminkan konsistensi.
4. Sikap terhadap risiko dan return investasi, menggambarkan bagaimana seseorang menilai dan merespons kemungkinan kerugian serta potensi keuntungan yang bisa diperoleh dari investasi.

Selain itu, menurut Bodie et al. (2013) menyatakan ada beberapa indikator – indikator dari perilaku investasi sebagai berikut:

1. Sikap terhadap Risiko Investasi, Sikap individu dalam menghadapi risiko mencerminkan tingkat keberanian atau kehati-hatian dalam mengambil keputusan investasi. Individu dengan sikap yang mampu menerima risiko secara rasional cenderung lebih konsisten dalam berinvestasi.
2. Harapan terhadap Imbal Hasil (*Return*), Harapan terhadap tingkat imbal hasil memengaruhi pemilihan instrumen investasi. Individu dengan ekspektasi return yang realistis cenderung memilih investasi yang sesuai dengan profil risikonya.

3. Keseimbangan antara Risiko dan Imbal Hasil, Kemampuan individu dalam menyeimbangkan risiko dan imbal hasil menjadi dasar dalam menentukan strategi investasi. Sikap ini mencerminkan pemahaman individu terhadap hubungan antara risiko dan potensi keuntungan.
4. Pengaruh Risiko dan Return terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Pertimbangan risiko dan imbal hasil berperan langsung dalam menentukan keputusan serta strategi investasi yang diambil, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

### **2.1.3 Minat Investasi**

#### **2.1.3.1 Pengertian Minat Investasi**

Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan pada sesuatu yang merupakan sebuah aspek psikologis. Menurut Edi Murdiyanto et al. (2020) minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, diartikan pula sebagai gairah atau keinginan. Minat juga digambarkan sebagai suatu kekuatan yang menarik perhatian seseorang kepada individu lain, tempat, atau kegiatan tertentu, tetapi tidak kepada orang lain. Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Hartono (2001) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Mulyadi berteori pengertian investasi adalah pengaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk mendapatkan hasil laba di masa yang akan datang.

Selain itu, menurut Hartono (2022) minat investasi merupakan suatu

ketertarikan yang kuat dalam berinvestasi untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. Selain itu investasi juga salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia, menciptakan keadilan, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan di Indonesia. Berdasarkan definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari minat investasi adalah keinginan atau ketertarikan seseorang untuk mengalokasikan sumber daya seperti uang, tenaga ataupun waktu ke dalam suatu bentuk investasi untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Minat ini biasanya muncul karena individu ingin mencapai tujuan finansial tertentu.

### **2.1.3.2 Manfaat Minat Investasi**

Menurut Hidayat (2019) minat investasi memiliki beberapa manfaat penting terutama dalam meningkatkan pengetahuan tentang investasi:

1. Mengurangi tekanan inflasi, Dengan melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan atau obyek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai keayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.
2. Dorongan untuk menghemat pajak, Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang bersifat mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui pemberian fasilitas perpajakan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Selanjutnya, menurut Royda (2022) ada beberapa manfaat utama dari inovasi minat investasi antara lain:

1. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut, Keberlanjutan investasi penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang

diinvestasikan tidak hanya memberikan hasil jangka pendek, tetapi juga dapat terus memberikan manfaat di masa depan. Hal ini mencakup pengelolaan risiko yang baik dan strategi yang adaptif terhadap perubahan pasar.

2. Terciptanya profit yang maksimal atau keuntungan yang diharapkan, Profit yang maksimal menjadi tujuan utama dari setiap investasi, karena menunjukkan efisiensi dan efektivitas penggunaan modal. Keuntungan yang diharapkan harus realistis dan dapat diukur untuk menarik minat investor dan menjaga kepercayaan mereka.
3. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa, Investasi yang bertanggung jawab sosial berkontribusi pada pembangunan infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Mengurangi tekanan inflasi, Dengan melakukan investasi dalam pemilihan perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri dari risiko penurunan nilai kekayaan atau hak miliknya akibat adanya pengaruh inflasi.

### **2.1.3.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi**

Minat Investasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang membentuk pemahaman dan kemampuan individu dalam melakukan investasi. Menurut Hidayat (2019) minat investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor - faktor utama sebagai berikut:

1. Faktor dari dalam (*intrinsik*), yaitu sifat pembawaan. Sifat pembawaan

sering kali berinteraksi dengan lingkungan dan pengalaman hidup seseorang, sehingga meskipun ada faktor genetik yang mempengaruhi, lingkungan juga memainkan peran penting dalam membentuk individu.

2. Faktor dari luar (*ekstrinsik*), diantaranya keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan, yaitu faktor keinginan dari dalam dan faktor keinginan dari luar. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau rasa senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat rasa senang maupun perhatian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Susanti et al. (2018) beberapa faktor–faktor yang mempengaruhi minat investasi sebagai berikut:

1. Motivasi, Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.
2. Pengetahuan, Pengetahuan merupakan hasil “tahu” yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.
3. Prefensi risiko Prefensi risiko adalah sikap pembuat keputusan atau investor untuk sebuah risiko.

#### **2.1.3.4 Indikator Minat Investasi**

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur minat investasi seseorang. Menurut Edi Murdiyanto et al. (2020) beberapa indikator

minat investasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi seseorang berasal dari diri sendiri, Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, belajar, atau mengembangkan keterampilan.
2. Memiliki motivasi sosial, Motivasi sosial mencakup keinginan untuk berkontribusi kepada orang lain atau masyarakat. Dalam investasi, ini berarti individu tidak hanya mencari keuntungan finansial, tetapi juga ingin berinvestasi dalam proyek yang memberikan dampak positif bagi masyarakat, seperti investasi berkelanjutan atau sosial.
3. Memiliki dorongan emosional pribadi, Dorongan emosional pribadi mencakup perasaan dan emosi yang mempengaruhi keputusan investasi. Ini bisa berupa rasa percaya diri, ketertarikan, atau ketakutan yang dapat mempengaruhi cara seseorang berinvestasi.

Menurut Nurhayani et al. (2022) menyatakan beberapa indikator-indikator dari minat investasi sebagai berikut:

1. Niat Berinvestasi, menunjukkan adanya dorongan internal dalam diri individu untuk melakukan kegiatan investasi pada waktu tertentu.
2. Keyakinan Normatif, menggambarkan sejauh mana individu merasa terdorong untuk berinvestasi karena adanya pengaruh dari lingkungan sosial, seperti keluarga, teman, maupun figur yang dianggap penting.

## **2.1.4 *Financial Literacy***

### **2.1.4.1 Pengertian *Financial Literacy***

Menurut Putranti dan Tabun (2024) *financial literacy* merupakan

kemampuan seseorang dalam memahami dan mengambil keputusan keuangan secara bijak dengan mempertimbangkan manfaat, biaya, serta risiko yang ada. Tidak hanya mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan pribadi maupun organisasi. Selain itu, pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat literasi keuangan seseorang, karena keduanya memengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan serta mengatur sumber daya keuangannya secara efektif.

Selain itu, menurut Rapina et al. (2023) *financial literacy* merupakan kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri seseorang yang berperan penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan seseorang. Oleh karena itu, *financial literacy* dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengelola serta memanfaatkan informasi keuangan secara efektif untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan finansial yang berkelanjutan.

Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) *financial literacy* adalah kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan mengelola aspek-aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam membuat keputusan. Sedangkan, menurut Harto et al. (2023) dan Susanti (2023), *financial literacy* adalah keterampilan penting yang harus ditanamkan sejak dini agar individu dapat mengelola keuangan secara bijaksana dan mencapai kesejahteraan finansial. *Financial literacy* bukan sekadar kemampuan memahami angka dalam keuangan, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam mengelola risiko, memahami kredit, dan membuat perencanaan keuangan yang berkelanjutan.

### 2.1.4.2 Manfaat *Financial Literacy*

Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) *financial literacy* memiliki berbagai manfaat penting bagi individu dalam kehidupan sehari-hari.

1. Peningkatan kesejahteraan ekonomi, Individu yang literasi secara finansial cenderung memiliki perencanaan keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
2. Pengurangan tingkat kemiskinan, Dengan pemahaman keuangan yang baik, masyarakat dapat mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif, yang dapat membantu mengurangi kemiskinan.
3. Stabilitas sistem keuangan, *Financial literacy* yang tinggi di masyarakat dapat berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Selain itu, menurut Chong et al. (2021) *financial literacy* memiliki peranan penting dalam membentuk kemampuan individu untuk mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan cerdas dan bertanggung jawab:

1. Meningkatkan kesejahteraan finansial, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu mengatur pengeluaran dan memanfaatkan sumber pendapatan secara optimal.
2. Mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan uang, pengetahuan finansial membantu seseorang terhindar dari pengambilan keputusan keuangan yang tidak baik.
3. Mempersiapkan individu menghadapi tantangan ekonomi di masa depan, pengetahuan tentang *financial literacy* membuat seseorang lebih siap menghadapi perubahan kondisi ekonomi dan risiko keuangan yang mungkin terjadi.

### 2.1.4.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Literacy*

*Financial literacy* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam membentuk tingkat pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya secara efektif. Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) terdapat beberapa faktor yang memengaruhi *financial literacy* mahasiswa, antara lain:

1. Pendidikan, Tingkat pendidikan formal dapat mempengaruhi pemahaman individu terhadap konsep keuangan.
2. Pendapatan, Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik.
3. Usia, Kelompok usia tertentu mungkin memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda.
4. Akses informasi, Kemampuan untuk mengakses informasi keuangan, terutama melalui teknologi digital, dapat mempengaruhi literasi keuangan.

Selain itu, menurut Siegfried dan Wuttke (2021) menyatakan bahwa faktor sosiodemografis juga berpengaruh terhadap tingkat *financial literacy* seseorang. beberapa faktor yang memengaruhi *financial literacy* antara lain:

1. Latar Belakang Pendidikan, tingkat pendidikan berperan penting dalam membentuk kemampuan individu memahami dan mengelola keuangan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin luas pula pengetahuan dan kesadaran finansial yang dimilikinya.
2. Latar Belakang Sosial dan Ekonomi Keluarga, kondisi ekonomi keluarga memengaruhi seseorang terhadap keuangan. Keluarga dengan pengelolaan keuangan yang baik cenderung memiliki literasi keuangan lebih tinggi.
3. Jenis Kelamin, terdapat perbedaan literasi keuangan berdasarkan jenis

kelamin. Secara umum, laki-laki memiliki tingkat literasi keuangan lebih tinggi dibandingkan perempuan, yang dapat dipengaruhi oleh perbedaan peran sosial dan pengalaman ekonomi.

4. Pengalaman Hidup dan Latar Belakang Migrasi, pengalaman hidup, termasuk perpindahan tempat tinggal atau migrasi, dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Hal ini bergantung pada kemampuan adaptasi terhadap sistem ekonomi di lingkungan baru.

Menurut Harto et al. (2023) faktor lain yang memengaruhi literasi keuangan termasuk akses terhadap layanan keuangan digital dan pengaruh teknologi terhadap kebiasaan keuangan individu, di mana generasi muda lebih cepat mengadopsi teknologi keuangan dibandingkan generasi sebelumnya.

#### **2.1.4.4 Indikator *Financial Literacy***

Dalam konteks *financial literacy* penting bagi peneliti untuk memahami bagaimana kemampuan dan pengetahuan finansial dapat diukur. Menurut Rapina et al. (2023) beberapa indikator *financial literacy* adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Terhadap Kondisi Keuangan Pribadi, mengetahui kondisi keuangan sendiri untuk pengambilan keputusan finansial.
2. Kesadaran Terhadap Risiko Keuangan, menyadari risiko terkait penggunaan produk keuangan dan investasi.
3. Perencanaan Dan Pengendalian Pengeluaran, mampu mengatur pengeluaran dan mematuhi anggaran.
4. Kebiasaan Menabung Untuk Masa Depan, rutin menabung atau menyisihkan dana untuk keperluan masa depan.
5. Pengetahuan Tentang Investasi, memahami manfaat, dan risiko investasi.

Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) menyatakan beberapa indikator – indikator dari *financial literacy*, sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan dasar, tingkat pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan fundamental seperti bunga, inflasi, serta diversifikasi, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan keuangan yang rasional.
2. Perilaku keuangan yang bijak, kemampuan individu dalam mengelola anggaran keuangan secara efektif, melakukan kebiasaan menabung secara rutin, serta mengelola utang dengan bertanggung jawab untuk menjaga kestabilan keuangan.
3. Penggunaan produk keuangan, kemampuan individu dalam memilih dan memanfaatkan berbagai produk keuangan, seperti tabungan, kredit, maupun layanan keuangan digital, yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi finansialnya.

Selanjutnya, menurut Siraj et al. (2021) terdapat beberapa indikator *Financial literacy* antara lain:

1. Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*), mencakup kemampuan memahami konsep dasar seperti tabungan, investasi, bunga, dan risiko. Semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam mengambil keputusan finansial yang bijak.
2. Sikap keuangan (*Financial Attitude*), Sikap keuangan berkaitan dengan pandangan dan nilai individu terhadap uang. Sikap yang positif mendorong seseorang untuk lebih berhati-hati dalam mengatur keuangan serta memiliki perencanaan jangka panjang yang baik.

3. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*), Perilaku keuangan merupakan tindakan seseorang dalam mengatur keuangannya, seperti kebiasaan menabung, berinvestasi, dan mengelola utang.

### **2.1.5 Financial Technology**

#### **2.1.5.1 Pengertian *Financial Technology***

Menurut Navarta Ojeda ((2020) *financial technology* merupakan hasil perpaduan teknologi digital modern dengan layanan keuangan yang menciptakan ekosistem inovatif untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. *Financial technology* mencakup layanan seperti pembayaran digital, pengelolaan investasi, dan sistem pinjaman berbasis aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta kenyamanan dalam transaksi keuangan.

Menurut Hakim et al. (2022) *financial technology* adalah inovasi teknologi yang diterapkan dalam sektor keuangan dan perbankan yang mengubah tatanan layanan keuangan tradisional. *Financial technology* mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi digital, dan layanan keuangan lainnya yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan.

Sedangkan, menurut Rahadi (2020) *financial technology* adalah industri yang berkembang pesat dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan layanan di sektor keuangan. *Financial technology* mencakup berbagai aspek, seperti pembayaran digital, investasi, peminjaman online, dan manajemen keuangan berbasis teknologi. *Financial technology* bertujuan untuk membuat

transaksi keuangan lebih efisien, ekonomis, dan transparan, sehingga meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat.

### **2.1.5.2 Manfaat *Financial Technology***

Menurut Navarta Ojeda (2020) *financial technology* memiliki beberapa manfaat penting bagi manusia, diantaranya:

1. Aksesibilitas yang lebih luas, Masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan kini dapat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi.
2. Kecepatan dan kemudahan transaksi, Proses pembayaran dan pengajuan pinjaman menjadi lebih cepat dan praktis dibandingkan dengan metode tradisional.
3. Reduksi biaya operasional, Digitalisasi layanan keuangan memungkinkan
4. pengurangan biaya yang signifikan bagi penyedia layanan maupun pengguna.
5. Personalisasi layanan keuangan, *Financial technology* memungkinkan analisis data
6. yang lebih baik untuk menyesuaikan produk keuangan dengan kebutuhan individu.

Selanjutnya, menurut Rahadi (2020) ada beberapa manfaat utama dari inovasi *financial technology* antara lain:

1. Meningkatkan Efisiensi, Transaksi keuangan dapat dilakukan lebih cepat dan dengan biaya yang lebih rendah.
2. Inklusi Keuangan, Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke

layanan perbankan kini dapat menggunakan layanan keuangan digital.

3. Keamanan Transaksi, *Financial technology* menyediakan sistem keamanan berbasis teknologi yang dapat melindungi data pengguna.

### **2.1.5.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Technology***

*Financial technology* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang membentuk pemahaman dan kemampuan individu dalam menggunakan layanan keuangan digital secara efektif. Menurut Navarta Ojeda (2020) *financial technology* dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor utama sebagai berikut:

1. Kemajuan teknologi informasi, Perkembangan big data, kecerdasan buatan, dan *blockchain* memungkinkan *financial technology* berkembang pesat.
2. Perubahan perilaku konsumen, Generasi muda lebih memilih layanan keuangan yang cepat, fleksibel, dan berbasis digital.
3. Regulasi pemerintah, Regulasi yang mendukung atau membatasi inovasi *financial technology* berpengaruh besar terhadap pertumbuhan industri ini.
4. Keamanan dan privasi data, Kepercayaan pengguna terhadap sistem keamanan *financial technology* sangat menentukan adopsi teknologi ini.
5. Persaingan dengan lembaga keuangan tradisional, *financial technology* berkembang sebagai respons terhadap keterbatasan layanan perbankan konvensional.

Selain itu, menurut Hakim et al. (2022) menyatakan bahwa *financial technology* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kemajuan Teknologi, Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

yang pesat menjadi pendorong utama inovasi dalam sektor keuangan.

2. Regulasi Pemerintah, Kebijakan dan regulasi yang mendukung inovasi teknologi dalam sektor keuangan dapat mendorong pertumbuhan *financial technology*.
3. Kebutuhan Konsumen, Permintaan akan layanan keuangan yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses mendorong pengembangan solusi *financial technology*.
4. Infrastruktur Digital, Ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, seperti internet dan perangkat mobile, menjadi faktor pendukung adopsi layanan *financial technology*.

#### **2.1.5.4 Indikator *Financial Technology***

Dalam konteks *financial technology* ada beberapa indikator yang dapat diukur untuk mengetahui pentingnya untuk memahami bagaimana kemampuan dan pengetahuan finansial. Menurut Navarta Ojeda (2020) beberapa indikator *financial technology* adalah sebagai berikut:

1. Tingkat adopsi oleh Masyarakat, Semakin banyak pengguna yang mengandalkan *financial technology* untuk transaksi sehari-hari menunjukkan pertumbuhan industri ini.
2. Volume transaksi digital, Peningkatan jumlah transaksi melalui platform *financial technology* mencerminkan kepercayaan dan ketergantungan pengguna terhadap teknologi ini.
3. Inklusi keuangan, *Financial technology* yang berhasil mampu menjangkau lebih banyak individu dan bisnis yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal.

4. Keberlanjutan model bisnis, *Financial technology* yang mampu menghasilkan keuntungan jangka panjang dengan model bisnis yang stabil menunjukkan keberhasilan industri ini.
5. Regulasi dan kepatuhan hukum, *Financial technology* yang dapat beroperasi dengan mematuhi regulasi yang berlaku menunjukkan keandalan dan keberlanjutan dalam industri keuangan.

Menurut Ahmed et al. (2024) menyatakan beberapa indikator – indikator dari *financial technology*, sebagai berikut:

1. Kepercayaan pada Enkripsi Data, Rasa yakin bahwa sistem enkripsi data yang diterapkan mampu melindungi informasi pribadi dan transaksi finansial.
2. Kepercayaan pada Autentikasi Multi-Faktor, Penggunaan autentikasi multi-faktor meningkatkan rasa aman pengguna.
3. Perlindungan Transaksi dan Informasi Finansial, Keyakinan bahwa transaksi dan informasi keuangan terlindungi secara efektif.

Selanjutnya, menurut Rahadi (2020) ada beberapa indikator – indikator dari *financial technology*, sebagai berikut:

1. Adopsi Digital Payment, tingkat sejauh mana masyarakat telah menerima dan menggunakan metode pembayaran digital dalam aktivitas transaksi sehari-hari, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun layanan lainnya.
2. Jumlah Pengguna *Financial technology*, banyaknya individu yang memanfaatkan layanan keuangan berbasis teknologi, yang mencerminkan tingkat penerimaan dan pertumbuhan penggunaan *financial technology* di

masyarakat.

3. Regulasi dan Keamanan, kualitas regulasi serta sistem keamanan yang diterapkan untuk melindungi pengguna *financial technology*, khususnya dalam menjaga keamanan data pribadi dan transaksi keuangan.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan hasil pemikiran antara konsep satu terhadap konsep yang yang lainya dari masalah yang akan diteliti dalam memperkirakan kemungkinan hasil penelitian yang akan dicapai. Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat sketsa maupun konsep mengenai gambari dari variabel penelitian.

### **2.2.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Investasi**

*Financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap perilaku investasi, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula perilaku investasinya. Sebaliknya, apabila tingkat literasi keuangan rendah, maka perilaku investasi cenderung kurang optimal dan tidak terarah. Menurut Soetiono dan Setiawan, (2018) *Financial literacy* merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan pengelolaan keuangan pribadi, sehingga dapat mengambil keputusan finansial secara tepat dan bijaksana. Menurut Ijalludin (2021) *financial literacy* memiliki peran penting dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih aktif berinvestasi karena memahami instrumen keuangan, risiko, serta strategi pengelolaan dana.

Selain itu, menurut penelitian oleh Madu dan Bahtiar (2023)

menambahkan bahwa mahasiswa yang memahami prinsip-prinsip literasi keuangan mampu mengatur arus kas, menabung secara rutin, dan membuat keputusan investasi yang lebih terencana. Pemahaman ini meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam membuat keputusan investasi secara rasional dan mendorong konsistensi dalam berinvestasi.

Selanjutnya, menurut Gustika dan Yaspita (2021) menjelaskan bahwa *financial literacy* berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan investasi yang bijaksana dan membuat perilaku investasi mejadi lebih baik serta tepat dalam mengambil keputusan.

### **2.2.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Investasi**

*Financial technology* merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan. Menurut Hakim et al. (2022) *financial technology* mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk dalam kegiatan investasi. Kemudahan tersebut memungkinkan individu untuk melakukan transaksi secara lebih praktis dan memperoleh informasi investasi dengan cepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan *financial technology*, maka semakin baik pula perilaku investasi individu, sedangkan pemanfaatan yang rendah akan menyebabkan perilaku investasi kurang optimal.

Berdasarkan penelitian oleh Atmaja dan Widoatmodjo (2021) penggunaan *Financial technology* yang dilengkapi dengan informasi yang jelas mengenai

risiko dan potensi keuntungan investasi berperan penting dalam membentuk perilaku investasi yang lebih terstruktur dan disiplin pada kalangan mahasiswa. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan aplikasi tersebut cenderung mampu membuat keputusan investasi secara lebih rasional, terencana, dan berdasarkan analisis informasi yang tersedia.

Selain itu, menurut Khofifah et al. (2022) menjelaskan bahwa *financial technology* berfungsi sebagai media pendukung yang signifikan dalam proses investasi, namun perilaku investasi mahasiswa tidak sepenuhnya ditentukan oleh teknologi itu sendiri. Jika *financial technology* meningkat maka perilaku keuangan juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika *financial technology* menurun maka perilaku keuangan juga akan menurun.

### **2.2.3 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Perilaku Investasi**

Minat investasi merupakan dorongan dalam diri individu yang mencerminkan ketertarikan untuk melakukan kegiatan investasi. Menurut Shefrin (2016), faktor psikologis seperti minat dan motivasi berperan dalam memengaruhi keputusan keuangan individu. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap investasi, maka individu tersebut akan terdorong untuk mencari informasi, memahami instrumen investasi, serta mencoba melakukan investasi secara nyata. Proses ini akan membentuk kebiasaan dan tindakan investasi yang lebih aktif. Oleh karena itu, semakin tinggi minat investasi, maka perilaku investasi akan semakin baik, sedangkan minat yang rendah akan menyebabkan individu kurang terdorong untuk berinvestasi.

Berdasarkan penelitian oleh Prameswari dan Setyorini (2025) minat

investasi mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap perilaku investasi mereka. Memiliki minat investasi yang tinggi cenderung lebih aktif dalam mencari informasi terkait investasi, lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi sehingga membuat perubahan positif bagi perilaku investasi seseorang. Selain itu, penelitian oleh Gunawan et al. (2021) menjelaskan bahwa minat investasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi investasi. Kemampuan pemahaman yang baik mengenai konsep - konsep dasar investasi dan memiliki motivasi yang kuat untuk berinvestasi cenderung memiliki minat investasi yang tinggi, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku investasi mereka.

Lebih lanjut, menurut Lopian (2022) minat investasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti edukasi pasar modal dan dukungan dari institusi pendidikan. Mahasiswa yang mendapatkan edukasi yang memadai mengenai pasar modal dan didukung oleh fasilitas seperti galeri investasi cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi.

#### **2.2.4 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Minat Investasi**

*Financial literacy* merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara tepat. Menurut Soetiono dan Setiawan (2018) literasi keuangan mencakup pengetahuan dan keyakinan yang memengaruhi perilaku keuangan individu. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu memahami manfaat dan risiko investasi, sehingga muncul rasa percaya diri untuk melakukan investasi. Rasa percaya diri ini akan meningkatkan ketertarikan atau minat individu terhadap investasi. Dengan

demikian, semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin tinggi pula minat investasi, sedangkan literasi yang rendah akan menyebabkan minat investasi menurun.

Berdasarkan penelitian menurut Ririn Wulandari et al. (2025) *financial literacy* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep dasar keuangan dan investasi cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi karena mereka mampu menilai peluang serta potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari kegiatan investasi tersebut. Pemahaman yang baik terhadap aspek keuangan juga membantu mahasiswa dalam mengelola risiko dan menghindari keputusan investasi yang bersifat spekulatif. Soetiono dan Setiawan (2018)

Selain itu, penelitian oleh Rahmawati et al. (2025) menjelaskan bahwa *financial literacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi dan lebih aktif dalam mencari informasi terkait investasi.

### **2.2.5 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Minat Investasi**

*Financial technology* memberikan kemudahan dalam mengakses layanan keuangan secara digital. Menurut Hakim et al. (2022) teknologi keuangan memungkinkan masyarakat untuk melakukan transaksi secara cepat, praktis, dan efisien. Kemudahan ini membuat individu lebih tertarik untuk mencoba berbagai layanan keuangan, termasuk investasi. Selain itu, akses informasi yang mudah melalui aplikasi keuangan juga membantu individu memahami produk investasi dengan lebih baik. Hal ini mendorong munculnya ketertarikan atau minat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, semakin tinggi pemanfaatan *financial technology*,

maka semakin tinggi pula minat investasi individu.

Berdasarkan penelitian menurut Anggraeni dan Putra (2025) perkembangan *financial technology* saat ini memberikan pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa. Adanya teknologi keuangan membuat mahasiswa lebih mudah mengenal dan mengakses berbagai bentuk investasi seperti saham, reksa dana, dan emas digital. Melalui aplikasi *financial technology*, mahasiswa bisa melakukan transaksi dan memantau perkembangan investasinya langsung lewat ponsel tanpa harus datang ke lembaga keuangan. Kemudahan seperti inilah yang membuat mahasiswa merasa lebih tertarik dan yakin untuk mulai berinvestasi, karena prosesnya tidak rumit dan dapat dilakukan kapan saja.

Selain itu, penelitian dari Mussy et al. (2023) menjelaskan bahwa inovasi di bidang keuangan digital seperti *e-wallet*, layanan perbankan digital, dan platform investasi online juga berdampak pada meningkatnya minat investasi di kalangan mahasiswa. Fitur yang mudah digunakan, transparansi data, dan nominal investasi yang tidak terlalu besar menjadi alasan mengapa mahasiswa tertarik untuk mencoba berinvestasi. *Financial technology* bukan hanya memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi, tetapi juga membantu mereka memahami konsep keuangan secara praktis, sehingga muncul keinginan untuk berinvestasi secara lebih sadar dan terarah.

## **2.2.6 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Minat Investasi Perilaku**

### **Investasi Melalui Minat Investasi**

*Financial literacy* berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan investasi. Menurut Eduardus Tandelilin (2017),

pemahaman terhadap investasi dapat meningkatkan ketertarikan individu untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mudah memahami manfaat investasi, sehingga muncul minat untuk berinvestasi. Minat tersebut kemudian mendorong individu untuk mulai melakukan investasi secara nyata dan berkelanjutan. Dengan demikian, literasi keuangan akan meningkatkan minat investasi yang pada akhirnya membentuk perilaku investasi yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian menurut oleh Suidarma et al. (2023) pemahaman tentang *financial literacy* yang baik bisa membuat mahasiswa lebih tertarik untuk berinvestasi. Saat seseorang sudah mengenal seperti risiko, keuntungan, dan cara mengatur portofolio, mereka jadi lebih berani mencoba berbagai jenis investasi seperti saham. Pengetahuan keuangan juga membantu mahasiswa menilai peluang investasi serta memperkirakan risiko yang mungkin terjadi.

Selanjutnya, menurut penelitian oleh Sari dan Pradesyah (2023) menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak hanya berdampak langsung pada perilaku investasi, tetapi juga bisa memengaruhinya secara tidak langsung lewat minat investasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Berek (2023) juga menemukan hal yang sama, bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat dan perilaku investasi mahasiswa. Mahasiswa yang sudah mengerti cara mengelola keuangan biasanya punya motivasi lebih tinggi untuk mulai berinvestasi

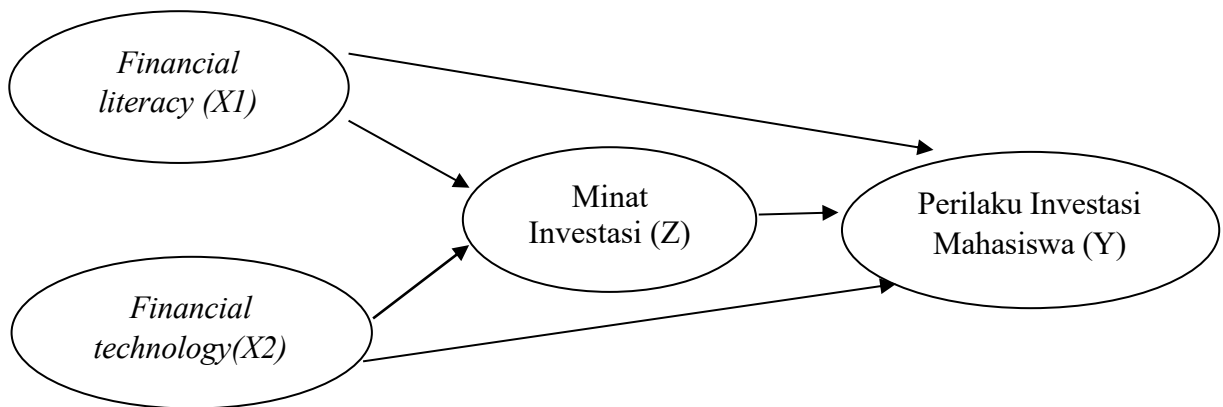
## **2.2.7 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Minat Investasi Perilaku Investasi Melalui Minat Investasi**

*Financial technology* mempermudah individu dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi keuangan secara digital. Menurut Bodie et al. (2013) kemudahan akses informasi dapat meningkatkan partisipasi individu dalam kegiatan investasi. Kemudahan penggunaan aplikasi keuangan membuat individu lebih tertarik untuk mencoba investasi, sehingga minat investasi meningkat. Minat tersebut kemudian mendorong individu untuk melakukan aktivitas investasi secara nyata.

Berdasarkan penelitian oleh Frimayasa et al. (2025) penggunaan teknologi keuangan atau *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan aplikasi keuangan digital merasa lebih mudah dan percaya diri untuk mulai berinvestasi karena prosesnya praktis dan informatif. Kemudahan ini menumbuhkan minat mereka untuk mencoba investasi, yang pada akhirnya mendorong munculnya perilaku investasi nyata, seperti membuka akun investasi atau membeli instrumen keuangan.

Selain itu, penelitian oleh Pesireron et al. (2024) penggunaan platform *Financial technology* terbukti mampu meningkatkan minat investasi di kalangan mahasiswa. Melalui aplikasi *financial technology* mahasiswa dapat memperoleh informasi pasar, melakukan transaksi investasi, dan memantau pergerakan aset secara mudah dan cepat. Kemudahan ini menumbuhkan minat investasi serta merubah perilaku investasi menjadi lebih paham tentang cara berinvestasi.

Kerangka konseptual pada penelitian ini dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 HIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk pertanyaan kajian yang otensitasnya masih lemah harus diuji secara empiris. Jadi asumsi berikut didasarkan kendala masalah dan rumusan pertanyaan sebelumnya, yaitu:

1. Ada pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan.
2. Ada pengaruh *financial technology* terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan.
3. Ada pengaruh minat investasi terhadap perilaku investasi pada mahasiswa Kota Medan.
4. Ada pengaruh *financial literacy* terhadap minat investasi pada mahasiswa Kota Medan.
5. Ada pengaruh *financial technology* terhadap minat investasi pada mahasiswa Kota Medan.
6. Ada pengaruh *financial literacy* terhadap perilaku investasi melalui minat

investasi pada mahasiswa Kota Medan.

7. Ada pengaruh *financial technology* terhadap perilaku investasi melalui minat investasi pada mahasiswa Kota Medan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Asosiatif bertujuan menganalisis permasalahan hubungan satu variabel dengan variabel lainnya. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya, tujuan penelitian kuantitatif yaitu menggabungkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam Rachmayani (2015). Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif disebut juga metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik Balaka (2022).

Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) variabel, yang terdiri dari dua variabel ( $X$ ) yaitu *financial literacy* dan *financial technology*, satu variabel terikat ( $Y$ ) yaitu perilaku investasi mahasiswa, dan satu variabel mediasi ( $Z$ ) yaitu minat investasi. Masing-masing akan dilihat korelasi hubungan antar variabel apakah kuat, cukup atau lemah dalam hubungan dan pengaruh antar variabel.

### 3.2 Definisi Operasional

Salah satu unsur yang membantu komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional, yaitu merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

#### 3.2.1 Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)

Perilaku investasi mahasiswa merupakan suatu tindakan atau kecenderungan individu dalam mengelola dan mengalokasikan dana yang dimiliki ke dalam berbagai instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Aktivitas ini tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba semata, tetapi juga mencerminkan kesadaran dan tanggung jawab mahasiswa dalam merencanakan keuangan pribadi secara bijak.

**Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Investasi Mahasiswa**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pernyataan</b>
1.	Jenis instrumen investasi	1. Saya memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan saya, seperti saham, reksa dana, atau emas.
2.	Frekuensi atau intensitas investasi	1. Saya melakukan investasi secara rutin setiap bulan atau sesuai jadwal tertentu.
3.	Sikap terhadap risiko dan return investasi	1. Saya bersedia mengambil risiko yang wajar untuk memperoleh keuntungan investasi yang lebih tinggi.

*Sumber:* (Nugroho & Usman, n.d.)

### 3.2.2 Minat Investasi (Z)

Minat investasi merupakan dorongan internal yang timbul dalam diri seseorang untuk mempelajari dan memahami kegiatan yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap penerapannya secara nyata.

**Tabel 3. 2 Indikator Minat Investasi**

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Niat Berinvestasi	1. Saya berniat untuk memulai atau menambah investasi dalam waktu dekat. 2. Saya berencana untuk aktif mengelola portofolio investasi saya di masa depan.
2.	Keyakinan Normatif	1. Saya cenderung mengikuti saran atau pandangan orang yang saya percayai dalam mengambil keputusan investasi.

Sumber: Nurhayani et al. (2022)

### 3.2.3 Financial Literacy (X1)

*Financial literacy* merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengambil keputusan keuangan secara bijak dengan mempertimbangkan manfaat, biaya, serta risiko yang ada. Tidak hanya mencakup aspek pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga kepercayaan diri individu dalam mengelola keuangan pribadi maupun organisasi.

**Tabel 3. 3 Indikator *Financial Literacy***

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Pemahaman Terhadap Kondisi Keuangan Pribadi	1. Saya mengetahui dengan jelas kondisi keuangan pribadi saya, termasuk jumlah pemasukan dan

		pengeluaran setiap bulannya.
2.	Kesadaran Terhadap Risiko Keuangan	1. Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko.
3.	Perencanaan Dan Pengendalian Pengeluaran	1. Saya membuat rencana anggaran untuk mengatur pengeluaran saya.

Sumber: Rapina et al. (2023)

### 3.2.4 Financial Technology (X2)

*Financial technology* adalah inovasi teknologi yang diterapkan dalam sektor keuangan untuk meningkatkan efisiensi, akses, dan inklusi layanan keuangan. *Financial technology* mencakup berbagai aplikasi digital, seperti pembayaran elektronik, pinjaman online, dan investasi digital, yang memudahkan manusia baik individu maupun pelaku bisnis dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan efisien.

**Tabel 3. 4 Indikator *Financial Technology***

No.	Indikator	Pernyataan
1.	Kepercayaan pada Enkripsi Data.	1. Saya percaya bahwa data keuangan saya aman karena dienkrpsi oleh aplikasi keuangan digital.
2.	Kepercayaan pada Autentikasi Multi-Faktor.	1. Saya yakin bahwa sistem autentikasi multi-faktor dapat melindungi akun dan transaksi keuangan saya.
3.	Perlindungan Transaksi dan Informasi Finansial.	1. Saya merasa aman saat melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi digital.

Sumber: Ahmed et al. (2024)

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan pada mahasiswa di Kota Medan yang

memenuhi kriteria penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan di Kota Medan, Sumatera Utara, sebagai wilayah dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar dan relevan dengan objek penelitian.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dari penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Waktu Penelitian**

No	Keterangan	Okt ober		Novemb er				Desemb er				Januari				Februari				Maret				Ap ril		
		2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
1	Penelitian Pendahuluan (Prariset)	■	■																							
2	Penyusunan skripsi			■	■	■	■																			
3	Pembimbing an skripsi							■	■																	
4	Seminar skripsi											■	■													
5	Penyempurn aan skripsi													■	■	■										
6	Pengumpul an Data															■	■	■	■							
7	Pengolahan dan Analisis Data															■	■	■	■	■						



yang sebenarnya dalam suatu penelitian, sampel adalah Sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi Amin et al. (2023). Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling* dan *accidental sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti agar responden yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel memiliki karakteristik yang relevan dan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan secara optimal.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden merupakan mahasiswa aktif pada perguruan tinggi yang menjadi objek penelitian.
2. Responden telah memiliki pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan atau pernah menggunakan layanan *financial technology*.
3. Responden memiliki ketertarikan atau pengalaman terkait aktivitas investasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Responden bersedia mengisi kuesioner secara lengkap dan jujur.

Ukuran sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus *Lemeshow*, karena jumlah populasi yang besar serta untuk memperoleh estimasi sampel yang representatif dengan tingkat kesalahan tertentu. Rumus *Lemeshow* digunakan untuk menentukan besar sampel pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif, khususnya ketika populasi tidak diketahui secara pasti atau berskala besar. Adapun rumus *Lemeshow* adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Za^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel minimum yang dibutuhkan

Za = Jumlah Populas Nilai standar distribusi menurut a = 5% = 1,96

P = Hasil *Prevalensi*, karena data belum diperoleh, 50% digunakan = 1-P-L

Q = Tingkat akurasi 10%

$$\begin{aligned} n &= \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1-0,5)}{0,01} \\ &= 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Lemeshow*, diperoleh jumlah sampel minimal sebesar 96 responden. Untuk meningkatkan tingkat keakuratan data dan memudahkan pengolahan data, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 orang responden mahasiswa di Kota Medan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan pengumpulan data, penulis terlebih dahulu menentukan cara pengumpulan data yang akan digunakan. Alat pengumpulan data yang akan digunakan sesuai dengan kesahihan (*validitas*) dan keandalan atau konsistensi (*reliabilitas*). Menurut Jufrizen et al. (2020) adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*), merupakan dialog langsung yang dilakukan oleh

peneliti dan responden. Wawancara dapat dilakukan apabila respondennya hanya sedikit. Wawancara tersebut untuk mengetahui permasalahan dari variabel yang akan diteliti. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang beberapa informasi yang relevan dengan penelitian yang digunakan.

2. Angket (*quesioner*), merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti. Angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyak dalam memperoleh jumlah Pegawai Swasta di Kota Medan. Lembar yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

**Tabel 3. 6 Skala Likert**

No	Notasi	Keterangan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber: Taluke et al. (2019)*

Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Analisis data adalah proses menganalisis suatu penelitian yang dikerjakan

dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti hasil tes, dokumen dan lain-lain dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari Perwiranegara dan Sukendro (2021). Hal ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami sehingga menjadi suatu kesimpulan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang ada di lapangan.

Penelitian ini akan dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode PLS-SEM. Mengingat PLS-SEM memiliki potensi lebih besar dibandingkan dengan metode lain seperti CB-SEM dimana asumsi tidak terlalu ketat, sehingga walau hanya sedikit indikator, penelitian tetap dapat dilakukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui pengukuran konstruk model dan hubungan antar variabel dengan teknik multivariate *Structural Equation Modelling* (SEM)-*Partial Least Square* (PLS), yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten, hal ini sering disebut juga generasi kedua dari analisis *multivariate* Awang et al. (2022). Analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji kualitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (*Partial Least Square*) PLS yaitu melakukan prediksi. Dimana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian.

Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya Juliandi (2018). *Weight estimate* untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variable laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubunggan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya Adalah residual variance dari variable dan variable dependen (kedua variable laten dan indikator) diminimumkan.

*Partial Least Square (PLS)* merupakan persamaan *Structural Equation Modelling (SEM)* berbasis komponen atau varian Awang et al. (2022). PLS juga merupakan metode analisis powerfull, karena tidak didasarkan pada banyak asumsi seperti data harus berdistribusi normal dan tidak adanya problem multikolinieritas. Penelitian menggunakan SEM-PLS agar mampu memprediksi serta mengembangkan teori sebelumnya, PLS juga dapat digunakan dengan data sampel yang tidak harus besar, data sampel yang digunakan bisa sebanyak 100 dan datanya interval. Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ada dua tahapan kelompok untuk menganalisis SEM-PLS (Intana, 2023) yaitu:

1. Analisis model pengukuran (outer model), yakni:
  - a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*);
  - b. Reliabilitas dan Validitas Konstruk (*Construct Reliabilitand Validity*);
  - c. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*);
2. Analisis model struktural (inner model), yakni
  - a. Koefisien Determinasi (*R-Square*);

- b. *F-Square*; dan
- c. Pengujian hipotesis.

Estimasi parameter yang didapat dengan (*Partial Least Square*) PLS dapat dikategorikan sebagai berikut: kategori pertama adalah *weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten, kategori kedua mencerminkan estimasi jalur (*path estimate*) yang menghubungkan variabel laten dan antar variabel laten dan blok indikatornya (*loading*), kategori ketiga adalah berkaitan dengan *means* dan Lokasi parameter (nilai konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan *weight estimate*
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*
3. Menghasilkan estimasi *means* dan lokasi (*konstanta*).

### 3.6.1 Analisis Outer Model

Analisis outer model dilakukan untuk menilai hubungan antara indikator dan konstruk dalam model pengukuran, outer model ini menunjukkan bagaimana indikator variabel observasi berhubungan dengan variabel laten yang diukur. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu:

#### 1. *Convergent Validity*

Adalah salah jenis validitas yang digunakan untuk mengukur indikator yang digunakan dalam suatu konstruk (variabel laten) saling berkorelasi

atau menunjukkan konsistensi dalam mengukur konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi  $>0,7$  dengan konstruk yang ingin diukur, nilai *outer loading* antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.

#### 2. *Discriminant Validity*

Adalah jenis validitas yang mengukur sejauh mana suatu konstruk (variabel laten) dapat dibedakan dengan jelas dari konstruk-konstruk lain dalam model penelitian, *discriminant validity* memastikan bahwa konstruk yang berbeda tidak terlalu berkorelasi satu sama lain atau indikator yang digunakan dalam suatu konstruk tidak secara signifikan mengukur konstruk yang lain. Sehingga menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE).

#### 3. *Composite Reliability*

Adalah ukuran yang digunakan untuk menilai reliabilitas atau konsistensi internal dari konstruk dalam model pengukuran, *composite reliability* mengukur seberapa baik indikator-indikator yang ada dalam suatu konstruk secara bersamaan mengukur konstruk tersebut. Untuk mengevaluasi *composite reliability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan *cronbach's alpha*, dengan pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah  $> 0,70$  maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

#### 4. *Cronbach's Alpha*

Adalah uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari *composite*

*reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha*  $>0,7$ .

### **3.6.2 Analisis Inner Model**

Model struktural adalah model yang mendeskripsikan hubungan antar variabel laten (konstruk). Hubungan variabel laten didasarkan kepada teori, logika, atau pengalaman praktis yang diamati para peneliti sebelumnya Juliandi (2018). Analisis *Inner Model* juga biasa disebut dengan (*inner relation, structural model* dan *substantive theory*) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*.

Analisa *inner model* dapat dievaluasi yaitu menggunakan *R-Square* untuk konstruk dependen, *Stone-Geisser Q-Square test* untuk *predictive* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam mengevaluasi *inner model* dengan (*Partial Least Square*) PLS dimulai dengan cara melihat *R-Square* untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai *R-Square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independent tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive.

Selain melihat nilai *R-Square*, pada model (*Partial Least Square*) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai *Q-Square predictive relevance* untuk model konstruktif. *Q-Square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai *predictive relevance*, sedangkan pada nilai-nilai *Q Square* kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki

*predictive relevance.*

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

Pada penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan Analisis *Direct Effect* (pengaruh langsung). Analisis *direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung satu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) Juliandi (2018). Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah searah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat atau naik, maka nilai variabel endogen juga meningkat atau naik. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah *negative*, maka pengaruh suatu variabel terhadap adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel eksogen meningkat atau naik, maka nilai variabel endogen menurun. Kemudian pada nilai *P-Values*, jika nilai *P-Values*  $< 0,05$  maka signifikan. Begitu juga sebaliknya jika nilai *P-Values*  $> 0,05$  maka tidak signifikan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 12 pernyataan untuk variabel perilaku investasi mahasiswa (Y), 8 pernyataan untuk minat investasi (Z), 12 pernyataan untuk *financial literacy* (X1), dan 12 pernyataan untuk *financial technology* (X2). Angket yang disebar ini diberikan kepada 100 orang responden mahasiswa Kota Medan sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis.

##### 4.1.2 Identitas Responden

###### 4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – Laki	63	63%
2	Perempuan	37	37%
TOTAL		100	100%

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2026*

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden penelitian terdiri dari 63 orang (63%) laki-laki dan 37 orang (37%) perempuan. Komposisi ini menunjukkan bahwa sampel penelitian mencerminkan keberagaman gender mahasiswa yang menjadi objek penelitian. Dominasi responden laki-laki diduga berkaitan dengan kecenderungan laki-laki yang lebih aktif dalam aktivitas

investasi dan pemanfaatan *financial technology*, sehingga mereka lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku dan minat investasi. Perbedaan proporsi ini menggambarkan variasi karakteristik responden yang dapat memperkaya hasil analisis. Dengan demikian, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai perilaku investasi, minat investasi, *financial literacy*, dan pemanfaatan *financial technology* pada mahasiswa di Kota Medan.

#### 4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Status Pekerjaan

**Tabel 4. 2 Pekerjaan Responden**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Bekerja Paruh Waktu ( <i>Part-Time</i> )	56	56%
2	Bekerja Penuh Waktu ( <i>Full-Time</i> )	13	13%
3	Wirausaha	13	13%
4	<i>Freelancer</i>	12	12%
5	Lainya: _	6	6%
TOTAL		100	100%

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2026*

Berdasarkan Tabel 4.2 mengenai identitas responden berdasarkan status pekerjaan saat ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden bekerja paruh waktu (*part-time*) yaitu sebanyak 56 orang (56%) dari total responden. Dominasi pekerjaan paruh waktu diduga karena responden merupakan mahasiswa yang berupaya memperoleh penghasilan tambahan tanpa mengganggu aktivitas akademik, sehingga pekerjaan paruh waktu menjadi pilihan yang paling fleksibel. Selanjutnya, responden yang bekerja penuh waktu (*full-time*) berjumlah 13 orang

(13%), diikuti oleh responden yang berwirausaha sebanyak 13 orang (13%). Sementara itu, responden yang berprofesi sebagai *freelancer* berjumlah 12 orang (12%), dan kategori pekerjaan lainnya juga sebanyak 6 orang (6%). Komposisi ini menunjukkan bahwa responden memiliki latar belakang pekerjaan yang beragam, yang berpotensi memengaruhi perilaku dan keputusan investasi mereka.

#### 4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4. 3 Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 – 21 Tahun	29	29%
2	22 – 23 Tahun	50	50%
3	24 - 25 Tahun	19	19%
4	> 25 Tahun	2	2%
TOTAL		100	100%

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2026*

Berdasarkan Tabel 4.3 tentang identitas responden berdasarkan umur, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 22–23 tahun yaitu sebanyak 50 orang (50%) dari total responden. Responden yang berusia 20–21 tahun berjumlah 29 orang (29%), diikuti oleh responden berusia 24–25 tahun sebanyak 19 orang (19%), serta responden berusia di atas 25 tahun sebanyak 2 orang (2%). Dominasi responden pada rentang usia 22–23 tahun dapat dijelaskan karena kelompok usia tersebut merupakan fase mahasiswa aktif yang mulai memiliki kesadaran terhadap pengelolaan keuangan dan perencanaan investasi. Pada tahap ini, individu cenderung mulai mandiri secara finansial, tertarik mempelajari literasi keuangan, serta memanfaatkan *financial technology* sebagai sarana untuk mendukung keputusan investasi mereka.

#### 4.1.2.4 Identitas Berdasarkan Rata – rata Penghasilan per Bulan

**Tabel 4. 4 Rata – rata Penghasilan per Bulan**

No	Rata – rata Penghasilan per Bulan	Jumlah	Persentase
1	< Rp. 1.000.000	4	4%
2	Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.0000	39	39%
3	Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.0000	44	44%
4	> Rp. 5.000.000	9	9%
5	Lainya: _	4	4%
TOTAL		100	100%

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2026*

Berdasarkan Tabel 4.4 mengenai rata-rata penghasilan per bulan responden, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki penghasilan sebesar Rp 3.000.000–Rp 4.000.000 yaitu sebanyak 44 orang (44%) dari total responden. Dominasi kelompok ini dapat dijelaskan karena mayoritas responden merupakan mahasiswa yang bekerja paruh waktu atau baru memasuki dunia kerja, sehingga penghasilan yang diperoleh masih berada pada tingkat sedang. Selanjutnya, responden dengan penghasilan Rp 1.000.000–Rp 2.000.000 berjumlah 39 orang (39%), diikuti oleh responden dengan penghasilan kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 4 orang (4%), serta responden dengan penghasilan di atas Rp 5.000.000 sebanyak 9 orang (9%) dan responden dengan penghasilan lainya sebanyak 4 orang (4%). Distribusi ini menunjukkan variasi kondisi ekonomi responden yang dapat memengaruhi perilaku dan keputusan investasi mereka.

#### 4.1.2.5 Identitas Berdasarkan Kepemilikan Investasi Saat ini

**Tabel 4. 5 Kepemilikan Investasi Saat ini**

No	Lama Menggunakan Produk	Jumlah	Persentase
1	Ya	84	84%
2	Tidak	16	16%
TOTAL		100	100%

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2026*

Berdasarkan Tabel 4.5 mengenai kepemilikan investasi pribadi, dapat diketahui bahwa sebanyak 84 orang (84%) responden menyatakan telah memiliki investasi pribadi, sedangkan 16 orang (16%) responden belum memiliki investasi saat ini. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa dalam penelitian sudah memiliki kesadaran untuk melakukan aktivitas investasi sejak dini. Dominasi responden yang telah memiliki investasi dapat dijelaskan karena meningkatnya literasi keuangan di kalangan mahasiswa serta kemudahan akses terhadap berbagai platform *financial technology* yang mendorong generasi muda untuk mulai berinvestasi. Sementara itu, responden yang belum memiliki investasi kemungkinan masih berada pada tahap pengenalan terhadap instrumen investasi atau memiliki keterbatasan pendapatan yang memengaruhi keputusan finansial mereka.

#### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu perilaku investasi mahasiswa (Y), minat investasi (Z), *financial literacy* (X1) dan *financial technology* (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada

responden.

#### 4.1.3.1 Variabel Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel perilaku investasi mahasiswa sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Skor Pembahasan Angket Variabel Perilaku Investasi Mahasiswa**

No	Jawaban Customer Perilaku Investasi Mahasiswa											
	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	22.0	26	26.0	21	21.0	17	17.0	14	14.0	100	100
2	26	26.0	30	30.0	20	20.0	14	14.0	10	10.0	100	100
3	29	29.0	29	29.0	20	20.0	13	13.0	9	9.0	100	100
4	26	26.0	31	31.0	21	21.0	10	10.0	12	12.0	100	100
5	27	27.0	27	27.0	26	26.0	14	14.0	6	6.0	100	100
6	22	22.0	32	32.0	29	29.0	12	12.0	5	5.0	100	100
7	26	26.0	36	36.0	22	22.0	11	11.0	5	5.0	100	100
8	26	26.0	29	29.0	23	23.0	14	14.0	8	8.0	100	100
9	28	28.0	31	31.0	21	21.0	13	13.0	7	7.0	100	100
10	27	27.0	35	35.0	20	20.0	12	12.0	6	6.0	100	100
11	28	28.0	32	32.0	24	24.0	11	11.0	5	5.0	100	100
12	22	22.0	33	33.0	27	27.0	12	12.0	6	6.0	100	100

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2026*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel perilaku investasi mahasiswa adalah:

1. Pada pernyataan pertama “Saya berinvestasi pada lebih dari satu jenis instrumen keuangan (misalnya saham, reksa dana, emas, obligasi, atau aset digital).” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (26%) dan diikuti menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (22%).

2. Pada pernyataan kedua “Saya memilih instrumen investasi sesuai dengan tujuan keuangan yang ingin saya capai.” mayoritas responden menjawab setuju dan sangat setuju sebanyak 30 orang (30%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (26%).
3. Pada pernyataan ketiga “Saya mempertimbangkan karakteristik masing-masing instrumen sebelum memutuskan untuk berinvestasi.” mayoritas responden menjawab setuju masing-masing sebanyak 29 orang (29%).
4. Pada pernyataan keempat “Saya memahami perbedaan tingkat risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi yang saya pilih.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang (31%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (26%).
5. Pada pernyataan kelima “Saya melakukan investasi secara rutin dalam periode tertentu (misalnya setiap bulan).” mayoritas responden menjawab setuju masing-masing sebanyak 27 orang (27%).
6. Pada pernyataan keenam “Saya menyisihkan sebagian pendapatan secara konsisten untuk kegiatan investasi.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (32%) dan menjawab netral sebanyak 29 orang (29%).
7. Pada pernyataan ketujuh “Saya secara aktif memantau dan mengelola portofolio investasi yang saya miliki.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang (36%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (26%).
8. Pada pernyataan kedelapan “Saya meningkatkan jumlah atau frekuensi investasi ketika kondisi keuangan saya memungkinkan.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (29%) dan menjawab

sangat setuju sebanyak 26 orang (26%).

9. Pada pernyataan kesembilan “Saya bersedia mengambil risiko yang wajar untuk memperoleh potensi keuntungan yang lebih tinggi.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang (31%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (28%).
10. Pada pernyataan kesepuluh “Saya mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sebelum berinvestasi.” mayoritas responden menjawab menjawab setuju sebanyak 35 orang (35%) dan sangat setuju sebanyak 27 orang (27%).
11. Pada pernyataan kesebelas “Saya tetap tenang ketika nilai investasi mengalami fluktuasi dalam jangka pendek.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (32%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (28%).
12. Pada pernyataan keduabelas “Saya memahami bahwa tingkat keuntungan yang lebih tinggi biasanya diikuti oleh tingkat risiko yang lebih tinggi.” mayoritas responden menjawab menjawab setuju sebanyak 33 orang (33%) dan netral sebanyak 27 orang (27%).

#### **4.1.3.2 Variabel Minat Investasi (Z)**

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel minat investasi sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Skor Pembahasan Angket Variabel Minat Investasi**

No	Jawaban Minat Investasi											
	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	24	24.0	35	35.0	23	23.0	11	11.0	7	7.0	100	100
2	24	24.0	34	34.0	24	24.0	10	10.0	8	8.0	100	100
3	26	26.0	33	33.0	21	21.0	12	12.0	8	8.0	100	100
4	24	24.0	33	33.0	22	22.0	14	14.0	7	7.0	100	100
5	29	29.0	29	29.0	23	23.0	13	13.0	6	6.0	100	100
6	29	29.0	33	33.0	20	20.0	12	12.0	6	6.0	100	100
7	29	29.0	30	30.0	22	22.0	14	14.0	5	5.0	100	100
8	26	26.0	30	30.0	26	26.0	14	14.0	4	4.0	100	100

*Sumber: Data Diolah Penulis, 2026*

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel minat investasi adalah:

1. Pada pernyataan pertama “Saya memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan investasi dalam waktu dekat.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang (35%) dan diikuti menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (24%).
2. Pada pernyataan kedua “Saya berencana menyisihkan sebagian pendapatan untuk investasi secara rutin.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang (34%) diikuti menjawab sangat setuju dan netral masing-masing sebanyak 24 orang (24%).
3. Pada pernyataan ketiga “Saya bermaksud menambah jumlah atau jenis investasi yang saya miliki di masa mendatang.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (33%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (26%).

4. Pada pernyataan keempat “Saya secara aktif mencari informasi mengenai produk atau peluang investasi.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (33%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang (24%).
5. Pada pernyataan kelima “Saya terdorong untuk berinvestasi karena dukungan dari keluarga atau orang terdekat.” mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju masing-masing sebanyak 29 orang (29%).
6. Pada pernyataan keenam “Lingkungan pertemanan saya memengaruhi keputusan saya untuk mulai berinvestasi.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 33 orang (33%) dan setuju sebanyak 29 orang (29%).
7. Pada pernyataan ketujuh “Saya merasa bahwa berinvestasi merupakan perilaku yang positif dan diharapkan dalam lingkungan saya.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang (30%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang (29%).
8. Pada pernyataan kedelapan “Pendapat atau rekomendasi dari orang yang saya percaya mempengaruhi minat saya untuk berinvestasi.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang (30%) diikuti menjawab sangat setuju dan netral masing-masing sebanyak 26 orang (26%).

#### **4.1.3.3 Variabel *Financial Literacy* (X1)**

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *financial literacy* sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Skor Pembahasan Angket Variabel *Financial Literacy***

No	Jawaban <i>Financial Literacy</i>											
	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
Pert	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	23	23.0	28	28.0	24	24.0	17	17.0	8	8.0	100	100
2	22	22.0	29	29.0	19	19.0	20	20.0	10	10.0	100	100
3	24	24.0	26	26.0	20	20.0	18	18.0	12	12.0	100	100
4	23	23.0	29	29.0	23	23.0	18	18.0	7	7.0	100	100
5	29	29.0	29	29.0	22	22.0	14	14.0	6	6.0	100	100
6	26	26.0	31	31.0	24	24.0	14	14.0	5	5.0	100	100
7	28	28.0	27	27.0	24	24.0	12	12.0	9	9.0	100	100
8	30	30.0	29	29.0	20	20.0	12	12.0	9	9.0	100	100
9	28	28.0	30	30.0	21	21.0	14	14.0	7	7.0	100	100
10	28	28.0	28	28.0	23	23.0	15	15.0	6	6.0	100	100
11	30	30.0	30	30.0	21	21.0	13	13.0	6	6.0	100	100
12	28	28.0	32	32.0	23	23.0	12	12.0	5	5.0	100	100

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *financial literacy* adalah:

1. Pada pernyataan pertama “Saya mengetahui secara pasti jumlah masukan yang saya peroleh setiap bulan.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (28%) dan menjawab netral sebanyak 24 orang (24%).
2. Pada pernyataan kedua “Saya memahami rincian pengeluaran rutin dan non-rutin yang saya keluarkan setiap bulan.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (29%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 22 orang (22%).
3. Pada pernyataan ketiga “Saya mampu membayangkan apakah kondisi keuangan saya saat ini dalam keadaan sehat atau tidak.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (26%) dan menjawab

sangat setuju sebanyak 24 orang (24%).

4. Pada pernyataan keempat “Saya mengetahui posisi tabungan, investasi, dan kewajiban keuangan yang saya miliki.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (29%) diikuti menjawab sangat setuju dan netral masing-masing sebanyak 23 orang (23%).
5. Pada pernyataan kelima “Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan.” mayoritas responden menjawab setuju dan setuju masing–masing sebanyak 29 orang (29%).
6. Pada pernyataan keenam “Saya mempertimbangkan kemungkinan kerugian sebelum mengambil keputusan investasi.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang (31%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 26 orang (26%).
7. Pada pernyataan ketujuh “Saya menyadari pentingnya memiliki dana darurat untuk menghadapi kondisi tak terduga.” mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (28%) dan menjawab setuju sebanyak 27 orang (27%).
8. Pada pernyataan kedelapan “Saya berhati-hati dalam menggunakan produk atau layanan keuangan agar terhindar dari risiko kerugian.” mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (28%) dan menjawab setuju sebanyak 29 orang (29%).
9. Pada pernyataan kesembilan “Saya menyusun anggaran atau rencana pengeluaran sebelum menggunakan uang yang saya miliki.” mayoritas responden menjawab menjawab setuju sebanyak 30 orang (30%) dan

sangat setuju sebanyak 28 orang (28%).

10. Pada pernyataan kesepuluh “Saya berusaha membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam melakukan pengeluaran.” mayoritas responden menjawab menjawab sangat setuju dan setuju masing-masing sebanyak 28 orang (28%).

11. Pada pernyataan kesebelas “Saya mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang saya peroleh.” mayoritas responden menjawab menjawab sangat setuju dan setuju masing-masing sebanyak 30 orang (30%).

12. Pada pernyataan keduabelas “Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi secara rutin.” mayoritas responden menjawab menjawab setuju sebanyak 32 orang (32%) dan sangat setuju sebanyak 28 orang (28%).

#### 4.1.3.4 Variabel *Financial Technology* (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada mahasiswa di Kota Medan diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel *financial technology* sebagai berikut :

**Tabel 4. 9 Skor Pembahasan Angket Variabel *Financial Technology***

No	Jawaban <i>Financial Technology</i>											
	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	28	28.0	29	29.0	18	18.0	17	17.0	8	8.0	100	100
2	27	27.0	28	28.0	18	18.0	18	18.0	9	9.0	100	100
3	27	27.0	28	28.0	21	21.0	18	18.0	6	6.0	100	100

No	Jawaban <i>Financial Technology</i>											
Pert	SS		S		N		TS		STS		JUMLAH	
4	32	32.0	29	29.0	19	19.0	14	14.0	6	6.0	100	100
5	30	30.0	29	29.0	20	20.0	15	15.0	6	6.0	100	100
6	31	31.0	28	28.0	21	21.0	15	15.0	5	5.0	100	100
7	28	28.0	36	36.0	14	14.0	16	16.0	6	6.0	100	100
8	31	31.0	34	34.0	17	17.0	15	15.0	3	3.0	100	100
9	27	27.0	34	34.0	20	20.0	15	15.0	4	4.0	100	100
10	27	27.0	39	39.0	14	14.0	16	16.0	4	4.0	100	100
11	26	26.0	36	36.0	22	22.0	9	9.0	7	7.0	100	100
12	33	33.0	33	33.0	13	13.0	15	15.0	6	6.0	100	100

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Dari tabel diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *financial technology* adalah:

1. Pada pernyataan pertama “Saya percaya bahwa layanan *financial technology* menggunakan sistem enkripsi untuk melindungi data pribadi pengguna.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 29 orang (29%) dan diikuti menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (28%).
2. Pada pernyataan kedua “Saya merasa aman memasukkan informasi pribadi pada aplikasi *financial technology* karena adanya perlindungan data.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (28%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (27%).
3. Pada pernyataan ketiga “Saya percaya bahwa data keuangan saya tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 28 orang (28%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (27%).
4. Pada pernyataan keempat “Saya menilai sistem keamanan data pada

- aplikasi *financial technology* sudah memadai.” mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang (32%) dan menjawab setuju sebanyak 29 orang (29%).
5. Pada pernyataan kelima “Saya percaya bahwa penggunaan verifikasi tambahan (seperti OTP atau biometrik) meningkatkan keamanan akun saya.” mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 30 orang (30%) dan menjawab setuju sebanyak 29 orang (29%).
  6. Pada pernyataan keenam “Saya merasa lebih aman menggunakan aplikasi yang menerapkan autentikasi multi-faktor.” mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (31%) dan menjawab setuju sebanyak 28 orang (28%).
  7. Pada pernyataan ketujuh “Saya memahami pentingnya penggunaan kode verifikasi atau autentikasi ganda dalam setiap transaksi.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 36 orang (36%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 28 orang (28%).
  8. Pada pernyataan kedelapan “Saya bersedia mengikuti prosedur autentikasi tambahan demi menjaga keamanan akun *financial technology* saya.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang (34%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang (31%).
  9. Pada pernyataan kesembilan “Saya percaya bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi *financial technology* terlindungi dari perlindungan.” mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 34 orang (34%) dan menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (27%).

10. Pada pernyataan kesepuluh “Saya merasa aman melakukan pembayaran atau investasi melalui platform *financial technology*.” mayoritas responden menjawab menjawab setuju sebanyak 39 orang (39%) dan sangat setuju sebanyak 27 orang (27%).
11. Pada pernyataan kesebelas “Saya yakin informasi keuangan saya tidak disalahgunakan oleh penyedia layanan.” mayoritas responden menjawab sangat setuju dan setuju masing-masing sebanyak 33 orang (33%).
12. Pada pernyataan keduabelas “Saya percaya bahwa penyedia layanan *financial technology* memiliki sistem pengawasan untuk mencegah penipuan.” mayoritas responden menjawab menjawab setuju sebanyak 33 orang (33%) dan sangat setuju sebanyak 32 orang (32%).

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1 Outer Model**

Analisis *Outer Model* untuk memberikan spesifikasi antara variabel laten dan variabel manifestasinya, atau dengan kata lain bagaimana hubungan setiap indikator dengan variabel latennya. Berikut adalah hasil analisis *outer model*.

#### **4.2.1.1 Convergent Validity**

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*. Jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid Hair Jr et al.

(2023).

**Tabel 4. 10 Outer Loading**

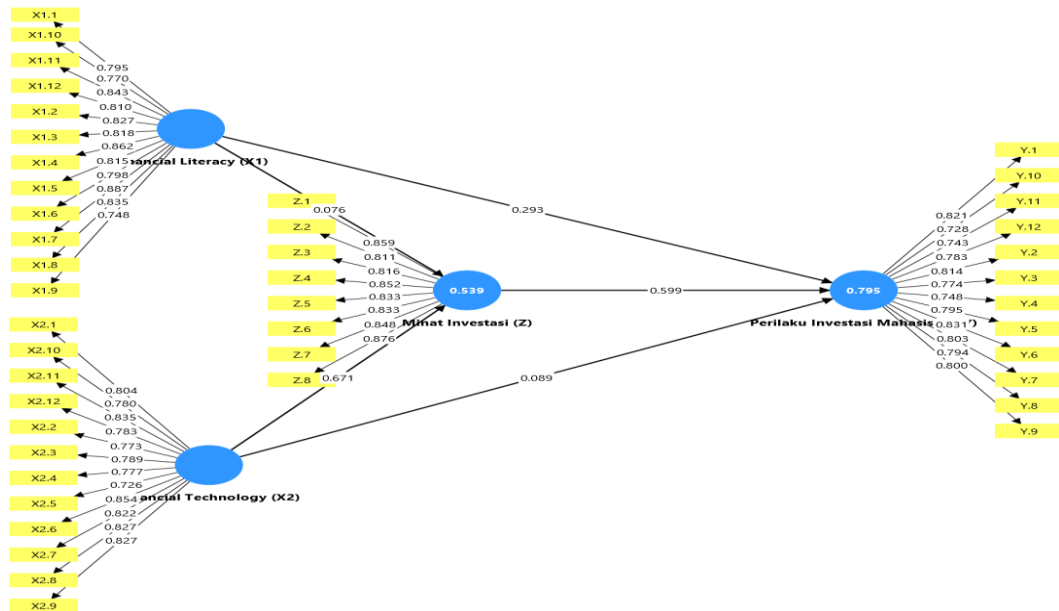
	<i>Financial Literacy (X1)</i>	<i>Financial Technology (X2)</i>	<i>Minat Investasi (Z)</i>	<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>
X1.1	0.795			
X1.10	0.770			
X1.11	0.843			
X1.12	0.810			
X1.2	0.827			
X1.3	0.818			
X1.4	0.862			
X1.5	0.815			
X1.6	0.798			
X1.7	0.887			
X1.8	0.835			
X1.9	0.748			
X2.1		0.804		
X2.10		0.780		
X2.11		0.835		
X2.12		0.783		
X2.2		0.773		
X2.3		0.789		
X2.4		0.777		
X2.5		0.726		
X2.6		0.854		
X2.7		0.822		
X2.8		0.827		
X2.9		0.827		
Y.1				0.821
Y.10				0.728
Y.11				0.743
Y.12				0.783
Y.2				0.814
Y.3				0.774
Y.4				0.748
Y.5				0.795
Y.6				0.831
Y.7				0.803
Y.8				0.794
Y.9				0.800
Z.1			0.859	
Z.2			0.811	
Z.3			0.816	
Z.4			0.852	
Z.5			0.833	
Z.6			0.833	
Z.7			0.848	
Z.8			0.876	

*Sumber: SEM PLS, 2026.*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa:

1. Nilai *outer loading* untuk variabel *financial literacy* (X1) lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh indikator pada variabel *financial literacy* dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel *financial technology* (X2) lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh indikator pada variabel *financial technology* dinyatakan valid.
3. Nilai *outer loading* untuk variabel perilaku investasi mahasiswa (Y) lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh indikator pada variabel perilaku investasi mahasiswa dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel minat investasi (Z) lebih besar dari 0,7 sehingga seluruh indikator pada variabel minat investasi dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis Validitas Konvergen pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua nilai *factor loading* indikator berada di atas 0,6. Dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki validitas yang baik. Hasil grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Sumber: SEM PLS, 2026  
Gambar 4. 1 Graphical Output

#### 4.2.1.2 Discriminant Validity

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) < 0,90, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang valid Hair Jr et al. (2023).

Tabel 4. 11 Discriminant Validity

	<i>Financial Literacy (X1)</i>	<i>Financial Technology (X2)</i>	<i>Minat Investasi (Z)</i>	<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>
<i>Financial Literacy (X1)</i>				
<i>Financial Technology (X2)</i>	0.866			
<i>Minat Investasi (Z)</i>	0.660	0.774		
<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>	0.779	0.812	0.898	

Sumber: SEM PLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka:

1. Variabel *financial literacy* dengan *financial technology* sebesar  $0,866 < 0,900$  korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel *financial literacy* dengan minat investasi sebesar  $0,660 < 0,900$  korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT). Variabel *financial literacy* dengan perilaku investasi mahasiswa sebesar  $0,779 < 0,900$ . Dengan demikian seluruh nilai korelasi *financial literacy* dinyatakan valid.
2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel *financial technology* dengan minat investasi sebesar  $0,774 < 0,900$ . Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel *financial technology* dengan perilaku investasi mahasiswa sebesar  $0,812 < 0,900$ , dengan demikian seluruh nilai korelasi *financial technology* dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel minat investasi dengan perilaku investasi mahasiswa adalah sebesar  $0,898 < 0,900$ , dengan demikian seluruh nilai korelasi minat investasi dinyatakan valid.

#### **4.2.1.3 Composite Reliability**

*Composite reliability* adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit  $> 0,600$  Hair Jr et al. (2023).

Tabel 4. 12 *Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho a)	Composite reliability (rho c)	Average variance extracted (AVE)
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0.955	0.957	0.960	0.669
<i>Financial Technology (X2)</i>	0.949	0.950	0.955	0.641
<i>Minat Investasi (Z)</i>	0.941	0.942	0.951	0.708
<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>	0.944	0.945	0.951	0.619

Sumber: SEM PLS, 2026

Berdasarkan data analisis *composite reliability* pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa variabel:

1. *Financial literacy* memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,960 > 0,600$  maka variabel *financial literacy* adalah reliabel.
2. *Financial technology* memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,955 > 0,600$  maka variabel *financial technology* adalah reliabel
3. Minat investasi memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,951 > 0,600$  maka variabel minat investasi adalah reliabel.
4. Perilaku investasi mahasiswa memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar  $0,951 > 0,600$  maka variabel perilaku investasi mahasiswa adalah reliabel.

## 4.2.2 *Inner Model*

### 4.2.2.1 *R - Square*

Koefisien Determinasi (*R Square*) bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi suatu variabel. Dengan kata lain untuk mengevaluasi bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel

bebas pada sebuah model jalur Hair Jr et al. (2023).

1. Nilai *R-Square* sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat.
2. *R-Square* sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat atau sedang.
3. Nilai *R-Square* sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah Ghozali dan Latan (2015).

**Tabel 4. 13 R - Square**

	<b>R-square</b>	<b>R-square adjusted</b>
<b>Minat Investasi (Z)</b>	0.539	0.530
<b>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</b>	0.795	0.789

*Sumber: SEM PLS, 2026*

Pada tabel di atas diperoleh hasil pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap minat investasi adalah sebesar 0,539 artinya besaran pengaruh 53,9%, hal ini berarti menunjukkan PLS yang sedang. Kemudian, hasil pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku investasi mahasiswa adalah sebesar 0,795 artinya besaran pengaruh 79,5% hal ini berarti menunjukkan PLS yang kuat.

#### 4.2.2.2 F - Square

Uji *F-Square* ini dilakukan untuk mengetahui kebaikan model nilai *F-Square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, sedang, atau besar pada tingkat struktural Ghozali dan Latan (2015).

**Tabel 4. 14 F - Square**

	<i>Financial Literacy</i> (X1)	<i>Financial Technology</i> (X2)	Minat Investasi (Z)	Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)
<i>Financial Literacy</i>			0.004	0.133

(X1)				
<i>Financial Technology</i> (X2)			0.311	0.009
Minat Investasi (Z)				0.807
Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)				

Sumber: SEM PLS, 2026

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut :

1. *Financial literacy* terhadap perilaku investasi mahasiswa memiliki nilai *F-Square* = 0,133 maka memiliki efek yang lemah.
2. *Financial technology* terhadap perilaku investasi mahasiswa memiliki nilai *F-Square* = 0,009 maka memiliki efek yang lemah.
3. Minat investasi terhadap perilaku investasi mahasiswa memiliki nilai *F-Square* = 0,807 maka memiliki efek yang kuat.
4. *Financial literacy* terhadap minat investasi memiliki nilai *F-Square* = 0,004 maka memiliki efek yang lemah.
5. *Financial technology* terhadap minat investasi memiliki nilai *F-Square* = 0,311 maka memiliki efek yang sedang.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1 *Direct Effect*

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis-hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.

2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya Hair Jr et al. (2023).

Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah:

1. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka Ho ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
2. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka Ho diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

**Tabel 4. 15 Direct Effect**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
<i>Financial Literacy</i> (X1) -> Minat Investasi (Z)	0.076	0.067	0.175	0.432	0.665
<i>Financial Literacy</i> (X1) -> Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)	0.338	0.330	0.167	2.031	0.042
<i>Financial Technology</i> (X2) -> Minat Investasi (Z)	0.671	0.680	0.139	4.828	0.000
<i>Financial Technology</i> (X2) -> Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)	0.491	0.500	0.170	2.884	0.004
Minat Investasi (Z) -> Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)	0.599	0.595	0.073	8.243	0.000

Sumber: SEM PLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh:

1. Pengaruh langsung *financial literacy* terhadap minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0.076 (positif) dan memiliki nilai P-Values sebesar

0,665 maka  $0,665 > 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial literacy* saja tidak cukup untuk mendorong minat investasi, karena minat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan persepsi risiko.

2. Pengaruh langsung *financial literacy* terhadap perilaku investasi mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0.338 (positif) dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,042 maka  $0,042 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa.
3. Pengaruh langsung *financial technology* terhadap minat investasi mempunyai koefisien jalur sebesar 0.671 (positif), dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
4. Pengaruh langsung *financial technology* terhadap perilaku investasi mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0.491 (positif) dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,004 maka  $0,004 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa.
5. Pengaruh langsung minat investasi terhadap perilaku investasi mahasiswa mempunyai koefisien jalur sebesar 0.599 (positif) dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan minat investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa.

#### 4.2.3.1 Indirect Effect

Pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis - hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara tidak langsung (melalui perantara) yakni:

1. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $>$  koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.
2. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung  $<$  koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya Hair Jr et al. (2023).

**Tabel 4. 16 Indirect Effect**

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<b>Financial Literacy (X1) -&gt; Minat Investasi (Z) -&gt; Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</b>	0.045	0.040	0.105	0.431	0.666
<b>Financial Technology (X2) -&gt; Minat Investasi (Z) -&gt; Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</b>	0.402	0.404	0.094	4.255	0.000

Sumber: SEM PLS, 2026

Berdasarkan tabel di atas diperoleh

1. Pengaruh tidak langsung *financial literacy* terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi sebagai variabel intervening mempunyai koefisien jalur sebesar 0.045 (positif) dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,666 maka  $0,666 > 0,05$ , dengan demikian dapat

dinyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Hasil ini menunjukkan bahwa minat investasi belum mampu memediasi hubungan antara *financial literacy* dan perilaku investasi. Hal tersebut dapat terjadi karena perilaku investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, tetapi juga oleh faktor lain seperti pengalaman, tingkat pendapatan, dan keberanian dalam menghadapi risiko.

2. Pengaruh tidak langsung *financial technology* terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi sebagai variabel intervening mempunyai koefisien jalur sebesar 0.402 (positif) dan memiliki nilai P-Values sebesar 0,000 maka  $0,000 < 0,05$ , dengan demikian dapat dinyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi sebagai variabel intervening.

## **4.3 Pembahasan**

### **4.3.1 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Investasi**

#### **Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,338 dengan arah positif dan nilai P-Value sebesar 0,042, dimana  $0,042 < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku investasi yang ditunjukkan. Dengan kata lain, pemahaman yang memadai mengenai konsep

keuangan, risiko investasi, serta pengelolaan dana pribadi mampu mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana.

Hasil ini menggambarkan bahwa *financial literacy* tidak hanya berhenti pada aspek pengetahuan, tetapi juga tercermin dalam tindakan nyata. Mahasiswa yang memahami prinsip dasar investasi cenderung lebih percaya diri dalam memilih instrumen investasi, mampu mengendalikan risiko, serta memiliki orientasi jangka panjang terhadap perencanaan keuangan. Kondisi ini sejalan dengan fenomena yang diuraikan pada Bab I, dimana meningkatnya akses informasi keuangan di kalangan generasi muda telah membentuk kesadaran baru mengenai pentingnya investasi sejak usia dini. Namun, penelitian ini mempertegas bahwa kesadaran tersebut baru akan berdampak nyata ketika disertai pemahaman yang memadai.

Dari sisi karakteristik responden, mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini berada pada rentang usia 22–23 tahun dan sebagian besar telah memiliki investasi pribadi. Selain itu, banyak responden yang bekerja paruh waktu sehingga memiliki penghasilan sendiri. Kondisi ini menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran finansial secara langsung melalui pengalaman. Mahasiswa yang telah memiliki penghasilan cenderung lebih terdorong untuk mengelola uang secara bijak, termasuk menyisihkan dana untuk investasi. Dengan demikian, literasi keuangan berperan sebagai alat yang membantu mahasiswa mengubah pendapatan menjadi keputusan finansial yang produktif.

Secara teoritis, *financial literacy* adalah kemampuan untuk memahami dan

menggunakan berbagai keterampilan keuangan secara efektif, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi untuk membuat keputusan yang efektif di berbagai konteks keuangan guna meningkatkan kesejahteraan finansial individu (Oppong et al., 2023). Dalam konteks mahasiswa, literasi keuangan menjadi fondasi penting dalam membentuk perilaku investasi yang bertanggung jawab. Pengetahuan mengenai diversifikasi, risiko, dan return membantu mahasiswa untuk tidak sekadar mengikuti tren, tetapi berinvestasi berdasarkan pertimbangan yang matang. Temuan ini juga memperlihatkan bahwa literasi keuangan mampu mengurangi perilaku investasi yang bersifat impulsif. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik tidak mudah terpengaruh oleh spekulasi pasar atau tren sesaat. Sebaliknya, mereka lebih mengutamakan analisis risiko dan perencanaan strategis. Dengan demikian, literasi keuangan berfungsi sebagai mekanisme pengendali yang menjaga stabilitas keputusan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gustika dan Yaspita (2021), Madu dan Bahtiar (2023) dan Ijalludin (2021) menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi utama dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa. Pengetahuan finansial yang baik memberikan rasa kontrol, kepercayaan diri, serta kemampuan analisis yang dibutuhkan dalam mengambil keputusan investasi. Oleh karena itu, penguatan literasi keuangan tidak hanya berdampak pada individu, tetapi juga berkontribusi pada stabilitas ekonomi

generasi muda dalam jangka panjang.

### 4.3.2 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Investasi

#### Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,491 dengan arah positif serta nilai P-Value sebesar 0,004, dimana  $0,004 < 0,05$ . Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin intens mahasiswa memanfaatkan layanan *financial technology*, maka semakin baik pula perilaku investasi yang mereka lakukan. Dengan kata lain, keberadaan teknologi keuangan mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif, terencana, dan konsisten dalam menjalankan aktivitas investasi.

Temuan ini memperlihatkan bahwa *financial technology* telah menjadi bagian penting dalam kehidupan finansial mahasiswa. Investasi yang sebelumnya dianggap rumit dan membutuhkan prosedur panjang kini dapat dilakukan secara cepat melalui aplikasi digital. Kehadiran platform investasi seperti Bibit dan Ajaib memberikan kemudahan akses, transparansi informasi, serta modal awal yang terjangkau bagi investor pemula. Kondisi ini membuat mahasiswa merasa investasi bukan lagi aktivitas eksklusif, melainkan kegiatan yang realistis dan dapat dilakukan sejak dini.

Jika dikaitkan dengan fenomena pada Bab I, generasi muda saat ini tumbuh dalam lingkungan digital yang sangat kuat. Mahasiswa terbiasa menggunakan teknologi untuk berbagai aktivitas sehari-hari, mulai dari

komunikasi, belanja, hingga pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, ketika investasi dikemas dalam bentuk aplikasi yang praktis dan *user-friendly*, adopsinya terjadi secara alami. Kemudahan ini berperan langsung dalam membentuk perilaku investasi karena mahasiswa dapat memantau portofolio, melakukan transaksi, dan memperoleh informasi pasar secara tepat.

Karakteristik responden dalam penelitian ini juga mendukung temuan tersebut. Mayoritas mahasiswa memiliki penghasilan sendiri melalui pekerjaan paruh waktu, wirausaha, maupun freelance, dan sebagian besar sudah memiliki investasi pribadi. Akses terhadap pendapatan pribadi memberi ruang bagi mahasiswa untuk mempraktikkan pengelolaan keuangan secara mandiri. *Financial technology* menjadi sarana yang menjembatani pendapatan tersebut dengan keputusan investasi yang nyata.

Secara teoritis, *financial technology* merupakan hasil perpaduan teknologi digital modern dengan layanan keuangan yang menciptakan ekosistem inovatif untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. *Financial technology* mencakup layanan seperti pembayaran digital, pengelolaan investasi, dan sistem pinjaman berbasis aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta kenyamanan dalam transaksi keuangan Navarta Ojeda (2020).

Selain aspek teknis, *financial technology* turut menciptakan lingkungan sosial yang mendukung aktivitas investasi. Informasi pasar yang mudah diakses, komunitas investor digital, serta edukasi finansial di media sosial memperkuat budaya investasi di kalangan mahasiswa. Investasi mulai dipandang sebagai bagian dari gaya hidup produktif generasi muda. Lingkungan ini memperkuat

perilaku investasi karena mahasiswa merasa menjadi bagian dari komunitas yang memiliki tujuan finansial serupa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmaja dan Widodoatmodjo (2021), Khofifah et al. (2022) dan Purwo (2024) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa *financial technology* memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa. Kemudahan akses, pengalaman pengguna yang positif, serta dukungan ekosistem digital membuat investasi menjadi aktivitas yang semakin dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa.

### **4.3.3 Pengaruh Minat Investasi Terhadap Perilaku Investasi**

#### **Mahasiswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,599 dengan arah hubungan positif dan nilai P-Value sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi, maka semakin kuat pula perilaku investasi yang mereka lakukan secara nyata.

Minat investasi dalam penelitian ini tidak hanya dipahami sebagai keinginan sesaat, tetapi sebagai kecenderungan psikologis yang mendorong individu untuk mengenal, mempelajari, dan terlibat aktif dalam aktivitas investasi. Minat yang kuat menciptakan dorongan internal bagi mahasiswa untuk mulai

menyisihkan pendapatan, mencari informasi investasi, serta membangun kebiasaan finansial yang lebih terarah. Dengan demikian, minat berfungsi sebagai jembatan antara pengetahuan dan tindakan.

Jika dikaitkan dengan fenomena pada Bab I, mahasiswa saat ini hidup dalam lingkungan yang semakin terbuka terhadap informasi investasi. Paparan media digital, diskusi di lingkungan pertemanan, serta meningkatnya akses terhadap platform investasi membuat investasi bukan lagi sesuatu yang jauh atau eksklusif. Kondisi ini memicu tumbuhnya rasa ingin tahu yang kemudian berkembang menjadi minat. Minat yang terbentuk tidak berhenti pada tahap kognitif, tetapi mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan finansial secara nyata.

Hasil deskriptif kuesioner memperkuat temuan tersebut. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa mereka memiliki keinginan kuat untuk berinvestasi, berencana menyisihkan pendapatan secara rutin, serta aktif mencari informasi mengenai peluang investasi. Tingginya tingkat persetujuan pada item-item minat investasi menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memiliki ketertarikan, tetapi juga kesiapan mental untuk bertindak. Kesiapan inilah yang kemudian tercermin dalam perilaku investasi yang lebih konsisten.

Secara teoritis, hubungan antara minat dan perilaku dapat dijelaskan melalui pendekatan perilaku yang menyatakan bahwa niat merupakan prediktor utama tindakan seseorang. Individu yang memiliki minat tinggi terhadap suatu aktivitas cenderung menunjukkan komitmen yang lebih besar untuk

menjalankannya. Dalam konteks investasi, minat menjadi energi pendorong yang membuat mahasiswa disiplin mengelola keuangan, berani mengambil keputusan investasi, dan tetap bertahan meskipun menghadapi risiko atau fluktuasi pasar.

Selain faktor internal, minat investasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Dukungan keluarga, pengaruh teman sebaya, serta rekomendasi dari orang yang dipercaya terbukti memperkuat keinginan untuk berinvestasi. Lingkungan yang positif menciptakan norma sosial bahwa investasi merupakan perilaku yang wajar dan bermanfaat. Ketika investasi menjadi bagian dari budaya pergaulan, mahasiswa cenderung terdorong untuk menyesuaikan diri dan ikut terlibat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dan Setyorini (2025), Gunawan et al. (2021) dan Lopian (2022) menyatakan bahwa minat investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Penelitian ini menegaskan bahwa minat investasi berperan sebagai motor penggerak utama perilaku investasi mahasiswa. Minat yang kuat mendorong mahasiswa untuk bertindak, belajar dari pengalaman, dan mempertahankan aktivitas investasi secara konsisten. Oleh karena itu, peningkatan minat investasi di kalangan mahasiswa menjadi langkah strategis dalam membentuk generasi muda yang lebih sadar finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

#### 4.3.4 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Minat Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,076 dengan arah positif, namun memiliki nilai P-Value sebesar 0,665, dimana  $0,665 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dalam penelitian ini belum mampu secara langsung meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik tidak selalu otomatis diikuti oleh keinginan untuk melakukan investasi. Secara teoritis, literasi keuangan memang berperan penting dalam membentuk kemampuan individu memahami konsep keuangan, risiko, serta perencanaan masa depan. Namun, dalam praktiknya, minat investasi tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial.

Jika dikaitkan dengan fenomena pada Bab I, mahasiswa sebenarnya telah memiliki tingkat kesadaran keuangan yang cukup baik. Hasil deskriptif kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden memahami pentingnya pengelolaan pendapatan, penyusunan anggaran, dana darurat, serta kehati-hatian dalam menggunakan produk keuangan. Artinya, dari sisi pengetahuan dasar, mahasiswa sudah memiliki fondasi literasi yang memadai. Namun, literasi tersebut belum sepenuhnya diterjemahkan menjadi dorongan minat untuk berinvestasi.

Kondisi ini dapat dijelaskan karena minat investasi membutuhkan lebih dari sekadar pemahaman rasional. Banyak mahasiswa yang memahami konsep

keuangan, tetapi masih merasa ragu untuk memulai investasi karena faktor risiko, keterbatasan pendapatan, atau ketakutan terhadap kerugian. Pengetahuan tanpa pengalaman langsung sering kali belum cukup kuat untuk membentuk keberanian bertindak. Dengan kata lain, literasi bersifat kognitif, sementara minat melibatkan aspek emosional dan motivasional.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan lebih berperan sebagai kemampuan dasar, bukan sebagai pemicu langsung minat. Literasi memberikan kerangka berpikir yang rasional, tetapi keputusan untuk berminat berinvestasi membutuhkan stimulus tambahan, seperti kemudahan teknologi, pengaruh lingkungan sosial, atau pengalaman positif dari orang lain. Hal ini menjelaskan mengapa dalam model penelitian, *financial technology* justru memiliki pengaruh yang jauh lebih kuat terhadap minat investasi. Temuan ini tidak berarti bahwa literasi keuangan tidak penting. Sebaliknya, literasi tetap menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan investasi yang sehat. Tanpa literasi, minat yang tinggi justru berpotensi mendorong perilaku spekulatif. Oleh karena itu, literasi berperan sebagai pengarah kualitas investasi, meskipun tidak selalu menjadi pemicu awal minat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah dan Syamni (2025) dan Felita dan Herlina (2025) menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini menegaskan bahwa *financial literacy* belum mampu secara langsung meningkatkan minat investasi mahasiswa, meskipun tetap menjadi fondasi penting dalam perilaku finansial. Minat investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor

pengalaman, lingkungan, dan kemudahan akses. Oleh karena itu, strategi peningkatan partisipasi investasi mahasiswa perlu mengintegrasikan literasi dengan pendekatan motivasional dan teknologi agar pengetahuan yang dimiliki dapat berkembang menjadi keinginan untuk bertindak.

#### **4.3.5 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Minat Investasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,671 dengan arah hubungan positif dan nilai P-Value sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik pemanfaatan *financial technology* oleh mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk melakukan investasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi keuangan telah memberikan kemudahan nyata dalam membentuk ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas investasi. *Financial technology* tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi digital, tetapi juga sebagai sarana yang memperluas akses investasi melalui sistem yang cepat, praktis, dan mudah dipahami. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan aplikasi keuangan digital cenderung memiliki persepsi bahwa investasi adalah aktivitas yang sederhana dan dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk pemula.

Jika dikaitkan dengan fenomena penelitian pada Bab I, kemunculan berbagai platform investasi digital telah mengubah cara generasi muda memandang investasi. Proses pendaftaran yang cepat, modal awal yang rendah, serta fitur edukasi yang tersedia di dalam aplikasi membuat mahasiswa merasa lebih percaya diri untuk mulai berinvestasi. Kemudahan ini secara langsung mendorong munculnya minat investasi.

Hasil deskriptif kuesioner juga memperkuat temuan tersebut. Mayoritas responden menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang berkaitan dengan keamanan sistem, perlindungan data, serta penggunaan autentikasi tambahan pada layanan *financial technology*. Tingginya tingkat kepercayaan terhadap keamanan digital menunjukkan bahwa mahasiswa merasa aman menggunakan platform *financial technology* untuk aktivitas keuangan. Rasa aman ini menjadi faktor penting dalam membentuk minat investasi, karena kekhawatiran terhadap risiko keamanan sering kali menjadi hambatan utama dalam penggunaan teknologi keuangan.

Secara teoritis, inovasi di bidang keuangan digital seperti *e-wallet*, layanan perbankan digital, dan platform investasi online juga berdampak pada meningkatnya minat investasi di kalangan mahasiswa. Fitur yang mudah digunakan, transparansi data, dan nominal investasi yang tidak terlalu besar menjadi alasan mengapa mahasiswa tertarik untuk mencoba berinvestasi. *Financial technology* bukan hanya memudahkan mahasiswa dalam bertransaksi, tetapi juga membantu mereka memahami konsep keuangan secara praktis, sehingga muncul keinginan untuk berinvestasi secara lebih sadar dan terarah

Mussy et al. (2023).

Selain sebagai alat transaksi, *financial technology* juga berperan sebagai media pembelajaran. Banyak platform *financial technology* menyediakan fitur edukasi, artikel keuangan, serta notifikasi yang membantu pengguna memahami konsep investasi. Paparan informasi yang berkelanjutan ini secara tidak langsung meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap investasi. Dengan kata lain, teknologi bukan hanya memfasilitasi transaksi, tetapi juga membangun kesadaran dan minat investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni dan Putra (2025) dan Aisa (2021) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Penelitian ini menegaskan bahwa *financial technology* berperan penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Kemudahan akses, rasa aman, serta pengalaman digital yang praktis membuat investasi menjadi aktivitas yang semakin diminati oleh generasi muda. Oleh karena itu, perkembangan teknologi keuangan menjadi faktor strategis dalam mendorong pertumbuhan partisipasi investasi di era digital.

#### **4.3.6 Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Perilaku Investasi**

##### **Mahasiswa Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening**

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,045 dengan arah positif dan nilai P-Value sebesar 0,666,

dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat investasi tidak mampu memediasi hubungan antara *financial literacy* dan perilaku investasi mahasiswa.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak secara otomatis memperkuat minat investasi yang kemudian mendorong perilaku investasi. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik belum tentu memiliki dorongan psikologis yang kuat untuk berinvestasi. Artinya, literasi keuangan lebih berperan sebagai kemampuan rasional dalam pengambilan keputusan, bukan sebagai faktor yang harus selalu melalui pembentukan minat terlebih dahulu.

Jika dikaitkan dengan fenomena yang dijelaskan pada Bab I, hasil pra-riset menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa tergolong baik, namun perilaku investasi masih berada pada kategori cukup. Kondisi ini mencerminkan adanya kesenjangan antara pengetahuan dan praktik. Mahasiswa telah memahami konsep pengelolaan keuangan, risiko investasi, serta pentingnya perencanaan keuangan, tetapi belum sepenuhnya menerjemahkan pengetahuan tersebut menjadi minat yang kuat untuk berinvestasi secara aktif dan berkelanjutan.

Secara teoritis, literasi keuangan memberikan dasar logis dalam pengambilan keputusan investasi. Individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung mampu menilai risiko, memahami instrumen investasi, serta mengelola dana secara lebih bijak. Namun teori perilaku keuangan menjelaskan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga oleh faktor emosional, pengalaman pribadi, serta lingkungan sosial. Oleh

karena itu, literasi keuangan tidak selalu harus bekerja melalui minat sebagai variabel perantara untuk memengaruhi perilaku investasi.

Hasil jawaban responden juga memperkuat penjelasan tersebut. Sebagian besar mahasiswa menyatakan setuju bahwa mereka memahami kondisi keuangan pribadi, mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menyadari pentingnya perencanaan keuangan. Namun pada indikator minat investasi, masih ditemukan respon netral pada aspek niat untuk menambah investasi secara konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan belum sepenuhnya diikuti oleh dorongan motivasional yang kuat untuk bertindak. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan saja belum cukup untuk menumbuhkan minat investasi yang kuat. Diperlukan pendekatan tambahan seperti edukasi berbasis praktik, simulasi investasi, serta pengalaman langsung agar mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga merasakan manfaat investasi secara nyata. Transformasi dari pengetahuan menjadi minat membutuhkan stimulus eksternal yang mampu membangun kepercayaan dan kenyamanan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita et al. (2025) dan Jiang dan Shimizu (2024) menyatakan bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Penelitian menegaskan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap perilaku investasi mahasiswa secara langsung, namun tidak melalui mediasi minat investasi. Pengetahuan keuangan mampu

mendorong tindakan investasi berbasis rasionalitas, tetapi pembentukan minat tetap memerlukan faktor pendukung lain di luar literasi semata. Oleh karena itu, pengembangan perilaku investasi mahasiswa perlu menggabungkan edukasi keuangan dengan strategi yang mampu meningkatkan motivasi dan pengalaman investasi secara nyata.

#### **4.3.7 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perilaku Investasi**

##### **Mahasiswa Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Hal ini tercermin dari nilai koefisien jalur sebesar 0,402 dengan nilai P-Value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menegaskan bahwa minat investasi berperan sebagai mediator dalam hubungan antara *financial technology* dan perilaku investasi mahasiswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi keuangan tidak hanya memengaruhi perilaku investasi secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kehadiran *financial technology* mempermudah proses investasi karena lebih praktis, cepat, transparan, dan dapat diakses kapan saja. Kemudahan tersebut menumbuhkan rasa percaya diri dan kenyamanan dalam berinvestasi, sehingga memicu ketertarikan mahasiswa untuk mulai mencoba. Ketika minat investasi meningkat, mahasiswa cenderung lebih terdorong untuk merealisasikannya dalam bentuk perilaku investasi yang nyata.

Jika dikaitkan dengan fenomena awal penelitian, mahasiswa saat ini hidup dalam lingkungan digital yang sangat dekat dengan teknologi keuangan. Aplikasi

investasi yang tersedia di smartphone memberikan akses informasi yang luas, fitur edukasi, serta kemudahan transaksi dengan modal yang relatif kecil. Kondisi ini menjadikan investasi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang rumit atau hanya untuk kalangan tertentu. Sebaliknya, investasi mulai dipersepsikan sebagai aktivitas yang relevan dengan gaya hidup generasi muda. Persepsi inilah yang berperan penting dalam membentuk minat investasi mahasiswa.

Secara teoritis, penggunaan teknologi keuangan atau *financial technology* berpengaruh positif terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan aplikasi keuangan digital merasa lebih mudah dan percaya diri untuk mulai berinvestasi karena prosesnya praktis dan informatif. Kemudahan ini menumbuhkan minat mereka untuk mencoba investasi, yang pada akhirnya mendorong munculnya perilaku investasi nyata, seperti membuka akun investasi atau membeli instrumen keuangan Frimayasa et al. (2025).

Berdasarkan jawaban responden, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa platform investasi digital membantu mereka memahami produk investasi, memantau perkembangan dana, serta melakukan transaksi dengan lebih efisien. Meskipun masih terdapat kekhawatiran terkait keamanan digital dan risiko penipuan, manfaat yang dirasakan dari penggunaan *financial technology* tetap lebih dominan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman positif dalam penggunaan teknologi mampu mengalahkan rasa ragu, sehingga memperkuat minat dan mendorong tindakan investasi.

Minat investasi dalam penelitian ini berperan sebagai jembatan psikologis antara teknologi dan perilaku. *Financial technology* menciptakan pengalaman

yang menarik dan praktis, pengalaman tersebut membangun ketertarikan, dan ketertarikan itulah yang mendorong mahasiswa untuk benar-benar melakukan investasi. Tanpa adanya minat, teknologi hanya menjadi alat yang pasif. Namun ketika minat terbentuk, teknologi berubah menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pesireron et al. (2024) dan Fadiah dan Widodo (2024) menyatakan bahwa *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Penelitian ini membuktikan bahwa *financial technology* memiliki peran strategis dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa melalui peningkatan minat investasi. Minat investasi terbukti menjadi variabel intervening yang efektif dalam menjelaskan bagaimana teknologi keuangan dapat mengubah ketertarikan menjadi tindakan nyata. Oleh karena itu, penguatan ekosistem investasi digital yang aman, edukatif, dan ramah pengguna menjadi kunci dalam mendorong pertumbuhan investor muda di masa depan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh *financial literacy* dan *financial technology* terhadap perilaku investasi mahasiswa dengan minat investasi sebagai variabel intervening, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang lebih baik cenderung menunjukkan perilaku investasi yang lebih rasional dan terencana.
2. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Kemajuan teknologi keuangan memberikan kemudahan akses, efisiensi transaksi, dan ketersediaan informasi yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam berinvestasi.
3. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku investasi mahasiswa. Minat investasi menjadi faktor psikologis yang kuat dalam mendorong mahasiswa untuk melakukan tindakan investasi.
4. *Financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan saja belum cukup untuk langsung meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap investasi.
5. *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Kemudahan penggunaan aplikasi investasi dan akses informasi

digital terbukti mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap aktivitas investasi.

6. *Financial literacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Minat investasi tidak terbukti menjadi mediator yang kuat dalam hubungan antara literasi keuangan dan perilaku investasi.
7. *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku investasi melalui minat investasi sebagai variabel intervening. Minat investasi terbukti mampu memediasi hubungan antara teknologi keuangan dan perilaku investasi mahasiswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa: Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan literasi keuangan melalui pembelajaran mandiri, seminar, maupun pelatihan investasi agar mampu mengambil keputusan investasi secara bijak. Selain itu, penggunaan *financial technology* perlu disertai dengan pemahaman risiko digital agar aktivitas investasi tetap aman.
2. Bagi perusahaan *financial technology*: Penyedia layanan teknologi keuangan diharapkan meningkatkan keamanan sistem, transparansi informasi, serta menyediakan fitur edukasi yang mudah dipahami. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan pengguna sekaligus meningkatkan minat investasi generasi muda.

3. Bagi peneliti selanjutnya: Penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti faktor psikologis, pengaruh keluarga, lingkungan sosial, atau tingkat pendapatan agar model penelitian menjadi lebih komprehensif. Penggunaan sampel yang lebih luas juga dapat memberikan gambaran yang lebih representatif.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat untuk diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel penelitian masih terbatas pada *financial literacy*, *financial technology*, dan minat investasi, sementara perilaku investasi mahasiswa kemungkinan dipengaruhi faktor lain yang belum diteliti.
2. Hasil penelitian hanya berlaku pada sampel mahasiswa di Kota Medan sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk populasi yang lebih luas.
3. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis persepsi responden, sehingga terdapat kemungkinan jawaban tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi sebenarnya.
4. Penelitian dilakukan dalam satu periode waktu (*cross-sectional*) sehingga belum mampu menggambarkan perubahan perilaku investasi dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, M., Ahmed, O., Sajjad, F., Ahmed, F., & Saleem, S. (2024). Impact of Security, Perceived Usefulness, and Brand Image on Fintech Adoption and Customer Satisfaction in Pakistan's Financial Sector. *Journal of Social & Organizational Matters*, 3, 169–189. <https://doi.org/10.56976/jsom.v3i4.132>
- Aisa, N. N. (2021). Do financial literacy and technology affect intention to invest in the capital market in the early pandemic period. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 49–65.
- Anggraeni, F., & Putra, A. (2025). The Impact of Financial Literacy, Financial Behavior, and FinTech Adoption on Investment Decisions Among University Students. *Majalah Ilmiah Bijak*, 22(1), 174–190.
- Anita, N., Putry, C., & Elik, M. G. (2025). *Financial Literacy and Investment Motivation : The Role of Investment Interest in Investment Decisions ( Case Study of Students from the Faculty of Economics , Yogyakarta. 13(March)*, 46–58. <https://doi.org/10.33019/equity.v>
- Asrulla, R., Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan sampling (kuantitatif), serta pemilihan informan kunci (kualitatif) dalam pendekatan praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Atmaja, D. W., & Widodoatmodjo, S. (2021). Pengaruh motivasi, persepsi risiko dan pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di masa pandemi covid-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 641–648.
- Awang, M. Y., Gorang, A. F., & Allung, Y. M. (2022). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi, Karakteristik Kerja, dan Stres Kerja, Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Rayon Kalabahi Kabupaten Alor. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 61–70.
- Balaka, M. Y. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Widina Bhakti Persada Bandung*, 2.
- Berek, F. M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Kota Semarang. *SKRIPSI*.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. (2013). *Ebook: Essentials of investments: Global edition*. McGraw Hill.
- Chong, K. F., Sabri, M. F., Magli, A. S., Rahim, H. A., Mokhtar, N., & Othman, M. A. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *Journal of Asian*

*Finance, Economics and Business*, 8(3), 905–915.  
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0905>

- Covid-, P., Putri, L. P., & Christiana, I. (2021). *Peran Financial Technology Dalam Membantu UMKM di Tengah The Role of Financial Technology in Helping MSMEs During the Covid-19 Pandemic*. 57–63.
- Edi Murdiyanto, S. H., Miladiah Kusumaningarti, S. E., & MM, A. (2020). *Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio Pasar Modal Indonesia*. Jakad Media Publishing.
- Eduardus Tandelilin, M. B. A., & CWM, C. S. A. (2017). *Pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi*. Pt Kanisius.
- Fadiyah, N. L., & Widodo, H. (2024). Financial technology and literacy shaping students' financial management with digital literacy. *Indonesian Journal of Law and Economics Review*, 19(4).
- Felita, A. H., & Herlina, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Indonesia. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8834–8842.
- Frimayasa, A., Pandin, M. Y. R., & Kusmaningtyas, A. (2025). The Influence of Financial Literacy and Fintech Usage on Investment Interest Among Generation Z in Jakarta: The Mediating Role of Financial Self-Efficacy. *Jurnal Multidisiplin Sahombu*, 5(04), 795–802.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, 4(1), 35–46.
- Gunawan, W., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 494–512.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261–269.
- Hair Jr, J., Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2023). *Advanced issues in partial least squares structural equation modeling*. saGe publications.\
- Hakim, L., SH, M. H., Hapsari, R. A., & SH, M. H. (2022). *Buku Ajar Financial Technology Law*. Penerbit Adab.

- Harto, B., Sohilauw, M. I., Tinggi, S., Ekonomi, I., Bongaya, M., Nugroho, L., & Buana, U. M. (2023). *Literasi keuangan* (Issue June).
- Hartono, J. (2001). *Teori Portofolio dan Investasi*. BPFY-Yogyakarta.
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan analisis investasi: Pendekatan modul (edisi 2)*. Penerbit Andi.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep dasar investasi dan pasar modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ijalludin, M. F. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi (Studi kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta)*. 1–99.
- Jannah, M. M., & Syamni, G. (2025). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan , Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Malikussaleh The Influence of Financial Literacy Level , Financial Efficacy and Demographic Factors on Investment Interest in Management Study Program Students of University of Malikussaleh*. 1373–1386.
- Jiang, Y., & Shimizu, S. (2024). Does Financial Literacy Impact Investment Participation and Retirement Planning in Japan? *ArXiv Preprint ArXiv:2405.01078*.
- Jufrizen, J., Daulay, R., Sari, M., & Nasution, M. I. (2020). Model Empiris Peningkatan Kepuasan Dan Niat Beli Konsumen Dalam Pemilihan Online Shop Instagram. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 249.
- Juliandi, A. (2018). *Struktural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPls*. Batam.
- Kemajuan, D. A. N., Terhadap, T., & Investasi, M. (2022). Aprianti Eka Lestari,Eni Indriani,Nungki Kartikasari. *Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*, 2, 735–736.
- Khofifah, A., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(3), 523. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i3.1988>
- Koto, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah*

- Sumatera Utara*. 21–29.
- Lapian, S. L. H. V. J. (2022). R. Mamahit., S. L. H. V. J. Lapian., E. M. Gunawan. DETERMINATION ANALYSIS OF ONLINE INVESTMENT INTENTION IN POST- PANDEMIC ERA *Jurnal EMBA Vol. 10 No. 4 Oktober 2022, Hal 287-296*. 10(4), 287–296.
- Lestari, S. P., Putri, L. P., & Adella, D. (2022). Peran Financial Literacy dan Financial Technology dalam Membantu Perekonomian UMKM di Desa Bandar Khalipah *The Role of Financial Literacy and Financial Technology in Helping the MSME Economy in Bandar Khalipah Village*. 22(2), 190–199.
- Madu, A. H., & Bahtiar, M. D. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 11(2), 50–61.
- Meyliana, Fernando, E., & Surjandy. (2019). Pengaruh Persepsi Risiko dan Kepercayaan Dalam Adopsi Layanan Fintech Di Indonesia. *CommIT (Communication and Information Technology) Journal.*, 13(1), 31–37.
- Mussy, E., Tumbuan, W. J. F. A., & Tielung, M. V. J. (2023). The influences of financial literacy and financial technology on Manado millennial investment intention in capital market. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 1338–1347.
- Mustofa, M. (2022). Literasi Keuangan Syariah Dan Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 18(2), 183–191. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.49299>
- Navarta Ojeda, G. (2020). *Integrating finance and technology in financial services*.
- Nugraha, R. K., Eksanti, A. P., & Haloho, Y. O. (2022). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.22441/jimb.v8i1.13535>
- Nugroho, J. A., & Usman, U. (n.d.). The Readiness of The Young Generation to Invest. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 12(3), 1287–1300.
- Nurhayani, U., Sitompul, H. P., Herliani, R., & Sagala, G. H. (2022). Intention to Investment Among Economics and Business Students Based on Theory of Planned Behavior Framework. *Proceedings of the 2nd International Conference of Strategic Issues on Economics, Business and, Education (ICoSIEBE 2021)*, 204(ICoSIEBE 2021), 159–165. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220104.024>

- Oppong, C., Salifu Atchulo, A., Akwaa-Sekyi, E. K., Grant, D. D., & Kpegba, S. A. (2023). Financial literacy, investment and personal financial management nexus: Empirical evidence on private sector employees. *Cogent Business and Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2229106>
- Perwiranegara, P. B. R., & Sukendro, S. (2021). Analisis Kebugaran Jasmani Atlet Panahan. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 2(1), 46–51.
- Pesireron, J. M., Kusumawardhani, R., & Rinofah, R. (2024). Young Investors Interest in Investing in The Capital Market Through Fintech Technology. *Indonesian Journal of Economics, Business, Accounting, and Management (IJEBAM)*, 2(5), 48–58. <https://doi.org/10.63901/ijebam.v2i5.88>
- Prameswari, N. R., & Setyorini, H. (2025). terhadap minat investasi generasi z di Surabaya 14, 2 Minat. 14(2), 289–303. <https://doi.org/10.14414/jbb.v14i2.5097>
- Purwo, A. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENDAPATAN, Efikasi Keuangan TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI. 6(2), 358–372.
- Putranti, L., & Tabun, P. S. (2024). Financial Knowledge, Financial Attitude, Self-Efficacy, Mathematical Anxiety and Financial Literacy. *Bisman (Bisnis Dan Manajemen): The Journal of Business and Management*, 7(3), 526–536.
- Rahadi, D. R. (2020). *Financial Technology: It Is An Emerging Industry That Uses Technology To Improve Activities In Finance*. PT. Filda Fikrindo.
- Rahmawati, D. Z., Wibawa, L. A., Cantika, L., Putri, A., & Malik, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal bagi generasi milenial. 2, 7–15.
- Rapina, R., Meythi, M., Rahmatika, D. N., & Mardiana, M. (2023). The impact of financial literacy and financial behavior in entrepreneurial motivation—evidence from Indonesia. *Cogent Education*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282827>
- Ririn Wulandari, Robiah Aladawiyah, & Muhamad Syahwildan. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Generasi Muda di Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen*

*Dan Bisnis*, 3(3), 346–357. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v3i3.2028>

- Royda, D. R. (2022). Investasi dan Pasar Modal. *Pekalongan: Nasya Expanding Management*.
- Sanjaya, W. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Financial Technology on Investment Decisions through Locus of Control (Financial Management Literature Review). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 4(4), 825–832. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v4i4.1916>
- Santosa, R. E. W. A., Khatik, N., & Muthaher, O. (2023). the Effect of Financial Literacy, Financial Technology, and Socio Demographic of Age on Entrepreneur Investment Decision Making. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 18(2), 138–150. <https://doi.org/10.34152/fe.18.2.138-150>
- Sari, A. J., & Pradesyah, R. (2023). *Transaksi Di Bank Islam*. 6, 44–53.
- Shah, S. S., Qureshi, F., Memon, F. A., & Uddin, M. H. (2024). Financial literacy and investment behavior of individuals in Pakistan: Evidence from an Environment prone to religious sentiment. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 44(August), 100974. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2024.100974>
- Shefrin, H. (2016). *Behavioral risk management: Managing the psychology that drives decisions and influences operational risk*. Springer.
- Siegfried, C., & Wuttke, E. (2021). What Influences the Financial Literacy of Young Adults? A Combined Analysis of Socio-Demographic Characteristics and Delay of Gratification. *Frontiers in Psychology*, 12(December). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.663254>
- Siraj, Z., Zafar, M. A., & Ibraheem, R. (2020). Investigating the Factors Affecting Financial Literacy among University Students: A Case study of The Islamia University of Bahawalpur and Bahauddin Zakariya .... *IRASD Journal of Educational Research*, 2(1), 10–15.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Suidarma, I. M., Pradnyani, N. P. A. P., & Yasa, I. N. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 11(2), 105–120.

- Sulistiyowati, A., Putri, S. W., Hasani, S., & ... (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta .... *Jurnal Ilmu ...*, 5(3), 103–114.
- Susanti, S., Hasan, M., Ahmad, M., & Najib, M. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Universitas Negeri Makassar*.
- Utari, S. T., Ramashar, W., & Aristi, M. D. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Investment Motivation and Financial Behavior On Investment Interest. *International Journal of Trends in Accounting Research*, 3(2), 121–126. <https://doi.org/10.54951/ijtar.v3i2.412>
- Yuneline, M. H., & Rosanti, M. F. C. (2023). The Role of Digital Finance, Financial Literacy, and Lifestyle on Financial Behaviour. *HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration*, 14(2), 97–115. <https://doi.org/10.2478/hjbpa-2023-0018>
- Zarkasih, M., Wiyarta, F. H., & Mustikarini, C. N. (2025). *Financial Literacy of Ciputra Campus Student*. 5(1), 1415–1423.

## LAMPIRAN

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
2. Pekerjaan :  Bekerja Paruh Waktu (Part-time)  Wirausaha  
 Bekerja Penuh Waktu (Full-time)  Freelancer  
 Lainnya: \_
3. Umur :  20 – 21 Tahun  22 – 23 Tahun  
 24 – 25 Tahun  > 25 Tahun
4. Rata – rata Penghasilan per Bulan:  < Rp. 1.000.000  > Rp. 5.000.000  
 Rp. 1.000.000 - Rp. 2.000.000  
 Rp. 3.000.000 - Rp. 4.000.000  
 Lainnya: \_
5. Apakah Anda Saat ini Memiliki Investasi Pribadi:  Ya  Tidak

### KUESIONER PRA-SURVEI RESPONDEN

#### PERILAKU INVESTASI MAHASISWA (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan saya, seperti saham dan reksa dana.					
2	Saya melakukan investasi secara rutin setiap bulan atau sesuai jadwal tertentu.					
3	Saya bersedia mengambil risiko yang wajar untuk memperoleh keuntungan investasi yang lebih tinggi.					

**MINAT INVESTASI (Z)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya berniat untuk memulai atau menambah investasi dalam waktu dekat.					
2	Saya berencana untuk aktif mengelola portofolio investasi saya di masa depan.					
3	Saya cenderung mengikuti saran atau pandangan orang yang saya percayai dalam mengambil keputusan investasi.					

**FINANCIAL LITERACY (X1)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mengetahui dengan jelas kondisi keuangan pribadi saya, termasuk jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya.					
2	Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko.					
3	Saya membuat rencana anggaran untuk mengatur pengeluaran saya.					

**FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>N</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya percaya bahwa data keuangan saya aman karena dienkripsi oleh aplikasi keuangan digital.					
2	Saya yakin bahwa sistem autentikasi multi-faktor dapat melindungi akun dan transaksi keuangan saya.					
3	Saya merasa aman saat melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi digital.					

## HASIL JAWABAN PRA-SURVEI RESPONDEN

### PERILAKU INVESTASI MAHASISWA (Y)

Y.1	Y.2	Y.3
5	1	5
4	3	4
4	2	4
5	2	3
5	3	3
5	5	5
3	3	4
3	3	3
3	3	2
2	2	3
2	5	3
3	3	4
4	1	5
3	2	2
4	3	4
4	3	3
4	2	2
3	4	4
4	4	4
4	4	4
1	4	4
4	3	4
4	2	4
5	3	1
2	4	2
4	4	2
2	4	2
4	4	4
3	4	3
5	4	5

### MINAT INVESTASI (Z)

Z.1	Z.2	Z.3
5	4	5
2	4	3
2	4	3
2	4	5
3	4	4
5	2	5
3	2	3
4	2	3
4	4	2
3	3	4
5	5	5
4	4	2
1	5	5
4	4	4
4	4	4

<b>Z.1</b>	<b>Z.2</b>	<b>Z.3</b>
4	4	4
4	3	3
3	5	4
3	5	4
4	4	4
4	3	2
2	4	2
2	4	4
3	4	4
4	4	4
4	3	5
2	4	4
4	4	2
2	3	4
4	5	2

***FINANCIAL LITERACY (X1)***

<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>
5	5	5
4	4	4
5	5	4
5	5	5
5	4	5
5	5	5
5	4	3
4	5	4
4	5	4
3	2	3
4	5	2
2	4	4
5	5	3
4	4	3
4	4	4
4	4	3
4	3	4
1	5	5
4	4	4
2	4	2
4	4	4
5	3	4
5	2	4
3	5	3
4	4	4
3	4	3
4	4	4
4	4	4
4	4	4
5	5	4
4	4	3

**FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)**

<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>
5	5	5
2	4	4
4	4	4
4	4	5
3	4	4
5	5	5
3	3	4
4	3	4
4	4	4
3	3	4
5	5	5
4	4	2
1	5	5
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	4	4
4	3	3
5	5	4
5	5	4
4	4	4
4	3	2
2	3	3
2	4	4
5	4	4
4	4	4
4	3	5
2	4	4
5	4	5
3	3	4
4	2	4

## KUESIONER RESPONDEN

### PERILAKU INVESTASI MAHASISWA (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Jenis instrumen investasi</b>						
1	Saya berinvestasi pada lebih dari satu jenis instrumen keuangan (misalnya saham, reksa dana, emas, obligasi, atau aset digital).					
2	Saya memilih instrumen investasi sesuai dengan tujuan keuangan yang ingin saya capai.					
3	Saya mempertimbangkan karakteristik masing-masing instrumen sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					
4	Saya memahami perbedaan tingkat risiko dan potensi keuntungan dari berbagai instrumen investasi yang saya pilih.					
<b>Frekuensi atau intensitas investasi</b>						
1	Saya melakukan investasi secara rutin dalam periode tertentu (misalnya setiap bulan).					
2	Saya menyisihkan sebagian pendapatan secara konsisten untuk kegiatan investasi.					
3	Saya secara aktif memantau dan mengelola portofolio investasi yang saya miliki.					
4	Saya meningkatkan jumlah atau frekuensi investasi ketika kondisi keuangan saya memungkinkan.					
<b>Sikap terhadap risiko dan return investasi</b>						
1	Saya bersedia mengambil risiko yang wajar untuk memperoleh potensi keuntungan yang lebih tinggi.					
2	Saya mempertimbangkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian sebelum berinvestasi.					
3	Saya tetap tenang ketika nilai investasi mengalami fluktuasi dalam jangka pendek.					
4	Saya memahami bahwa tingkat keuntungan yang lebih tinggi biasanya diikuti oleh tingkat risiko yang lebih tinggi.					

**MINAT INVESTASI (Z)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Niat Berinvestasi</b>						
1	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk melakukan investasi dalam waktu dekat.					
2	Saya berencana menyisihkan sebagian pendapatan untuk investasi secara rutin.					
3	Saya bermaksud menambah jumlah atau jenis investasi yang saya miliki di masa mendatang.					
4	Saya secara aktif mencari informasi mengenai produk atau peluang investasi.					
<b>Keyakinan Normatif</b>						
1	Saya terdorong untuk berinvestasi karena dukungan dari keluarga atau orang terdekat.					
2	Lingkungan pertemanan saya memengaruhi keputusan saya untuk mulai berinvestasi.					
3	Saya merasa bahwa berinvestasi merupakan perilaku yang positif dan diharapkan dalam lingkungan saya.					
4	Pendapat atau rekomendasi dari orang yang saya percaya mempengaruhi minat saya untuk berinvestasi.					

**FINANCIAL LITERACY (X1)**

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Pemahaman Terhadap Kondisi Keuangan Pribadi</b>						
1	Saya mengetahui secara pasti jumlah masukan yang saya peroleh setiap bulan.					
2	Saya memahami rincian pengeluaran rutin dan non-rutin yang saya keluarkan setiap bulan.					
3	Saya mampu membayangkan apakah kondisi keuangan saya saat ini dalam keadaan sehat atau tidak.					
4	Saya mengetahui posisi tabungan, investasi, dan kewajiban keuangan yang saya miliki.					

<b>Kesadaran Terhadap Risiko Keuangan</b>					
1	Saya memahami bahwa setiap keputusan keuangan memiliki risiko yang perlu dipertimbangkan.				
2	Saya mempertimbangkan kemungkinan kerugian sebelum mengambil keputusan investasi.				
3	Saya menyadari pentingnya memiliki dana darurat untuk menghadapi kondisi tak terduga.				
4	Saya berhati-hati dalam menggunakan produk atau layanan keuangan agar terhindar dari risiko kerugian.				
<b>Perencanaan Dan Pengendalian Pengeluaran</b>					
1	Saya menyusun anggaran atau rencana pengeluaran sebelum menggunakan uang yang saya miliki.				
2	Saya berusaha membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam melakukan pengeluaran.				
3	Saya mengendalikan pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang saya peroleh.				
4	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan atau investasi secara rutin.				

### ***FINANCIAL TECHNOLOGY (X2)***

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Kepercayaan pada Enkripsi Data.</b>						
1	Saya percaya bahwa layanan <i>financial technology</i> menggunakan sistem enkripsi untuk melindungi data pribadi pengguna.					
2	Saya merasa aman memasukkan informasi pribadi pada aplikasi <i>financial technology</i> karena adanya perlindungan data.					
3	Saya percaya bahwa data keuangan saya tidak mudah diakses oleh pihak yang tidak berwenang.					
4	Saya menilai sistem keamanan data pada aplikasi <i>financial technology</i> sudah memadai.					



4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
<b>Y.1</b>	<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	<b>Y.5</b>	<b>Y.6</b>	<b>Y.7</b>	<b>Y.8</b>	<b>Y.9</b>	<b>Y.10</b>	<b>Y.11</b>	<b>Y.12</b>
3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	3
1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
2	3	4	2	1	3	2	3	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
1	2	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2
4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	3	5	4	4	3	4	5
4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4
5	4	4	2	3	4	5	3	4	4	4	4
3	4	4	3	4	5	4	5	4	2	3	1
1	1	1	1	2	4	3	3	4	4	5	4
1	1	1	1	2	4	3	5	5	5	4	2
5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4
5	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4
5	4	4	4	5	5	5	3	4	3	3	2
5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	5	4	4	3	1	5	3	4	3
2	2	3	4	5	3	3	2	2	4	4	3
5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2
2	2	4	3	3	3	5	5	2	2	3	3
3	1	2	3	5	5	4	4	3	4	2	3
4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	4	4	5	2	3
2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3
2	3	4	5	5	3	2	4	4	3	4	4
2	5	4	4	2	2	2	3	5	5	4	4
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3
3	5	5	4	5	3	4	5	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
2	2	3	5	2	3	2	1	3	4	4	2
1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	3
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	2	2	3	2	2	3	3	4	5	3
4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
1	1	1	1	2	2	2	2	4	3	5	4
4	5	4	5	4	4	5	3	2	2	3	4
3	2	3	5	3	3	3	3	2	2	2	1
4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	4

2	3	5	4	3	3	3	2	1	2	3	3
<b>Y.1</b>	<b>Y.2</b>	<b>Y.3</b>	<b>Y.4</b>	<b>Y.5</b>	<b>Y.6</b>	<b>Y.7</b>	<b>Y.8</b>	<b>Y.9</b>	<b>Y.10</b>	<b>Y.11</b>	<b>Y.12</b>
4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4
1	3	3	4	3	3	5	4	3	1	3	4
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4
2	2	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3
2	3	1	2	3	4	4	4	3	2	3	4
5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5
2	3	5	5	5	3	5	4	4	3	5	5
3	2	4	4	3	5	5	4	5	4	4	5
2	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	3
4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	5	4
2	4	4	5	4	5	5	4	4	2	3	2
4	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5
5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5
5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4
5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4
4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5
5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4
3	4	5	5	4	3	5	3	4	5	4	3
3	4	5	3	5	3	5	3	4	4	5	3
3	4	5	4	3	5	3	4	5	3	3	4
4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	5	3
4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	5	3
4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	4	5
5	4	3	5	4	3	4	3	5	3	4	2
3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3
1	3	4	1	2	3	4	2	3	3	4	3

### MINAT INVESTASI (Z)

<b>Z.1</b>	<b>Z.2</b>	<b>Z.3</b>	<b>Z.4</b>	<b>Z.5</b>	<b>Z.6</b>	<b>Z.7</b>	<b>Z.8</b>
4	5	5	5	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	4	5
2	2	1	2	3	2	2	2
2	2	4	4	1	1	2	2
4	4	3	4	4	5	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	3	3	3	3

3	4	3	2	3	4	4	2
<b>Z.1</b>	<b>Z.2</b>	<b>Z.3</b>	<b>Z.4</b>	<b>Z.5</b>	<b>Z.6</b>	<b>Z.7</b>	<b>Z.8</b>
4	5	4	3	2	4	4	4
3	3	3	4	4	5	5	3
4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	5	4	4	3	3	4
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	3	3
2	4	3	3	4	5	5	4
1	3	3	3	5	4	4	5
5	4	3	3	5	5	3	4
5	4	4	4	4	3	5	4
4	4	5	4	2	2	2	4
5	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	4	4	2	3	4
3	3	5	3	4	4	3	3
3	4	2	5	4	4	4	5
3	3	4	5	5	5	3	3
3	4	5	4	3	5	5	5
3	4	4	4	4	3	2	4
3	3	3	4	3	1	2	2
2	3	3	2	2	3	3	3
4	4	2	3	3	4	4	4
4	3	3	4	3	3	5	5
3	4	3	2	4	5	4	3
4	5	4	5	4	4	3	4
2	3	2	4	4	2	2	2
5	4	5	5	4	5	5	4
5	5	4	5	2	3	4	3
2	4	4	3	2	3	4	3
2	4	4	3	2	3	2	2
1	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	3	4	3	3	2	2
4	5	5	4	5	5	4	4
4	4	4	3	4	5	5	3
4	2	4	4	5	5	5	5
2	1	1	2	2	1	3	2
3	4	4	4	4	4	5	4
3	1	3	3	5	4	4	3
4	5	5	4	5	4	5	4
2	3	2	3	3	2	2	2
4	5	4	5	4	5	3	4

2	3	2	2	2	2	1	2
<b>Z.1</b>	<b>Z.2</b>	<b>Z.3</b>	<b>Z.4</b>	<b>Z.5</b>	<b>Z.6</b>	<b>Z.7</b>	<b>Z.8</b>
4	4	4	4	5	4	4	5
2	2	3	4	4	3	3	2
3	3	4	3	4	3	3	1
3	4	5	5	4	5	4	5
2	4	1	2	3	4	3	2
4	5	4	5	5	4	4	4
3	2	3	4	2	3	3	3
5	4	4	5	5	5	5	5
4	3	3	2	3	4	2	4
4	4	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5
5	4	4	5	5	5	5	4
5	4	4	5	5	4	5	3
4	4	5	4	5	4	5	5
4	5	5	4	5	5	5	5
4	5	5	4	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	5	5
3	3	4	4	4	2	3	3
4	3	5	3	4	4	4	4
3	4	5	5	4	3	4	4
4	3	4	4	5	3	2	4
4	3	5	4	3	5	4	3
5	4	3	4	3	5	4	3
4	3	5	4	3	5	4	4
4	5	3	5	4	3	5	3
5	4	3	3	4	5	4	3
2	4	4	3	2	3	2	2

**FINANCIAL LITERACY (X1)**

<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>X1.6</b>	<b>X1.7</b>	<b>X1.8</b>	<b>X1.9</b>	<b>X11.0</b>	<b>X1.11</b>	<b>X1.12</b>
4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3
4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4
3	4	3	4	3	5	5	4	3	3	4	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	1	2	1	1	3	3	2	2
5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5
1	1	1	1	2	3	3	3	3	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
4	2	3	4	5	5	4	4	2	4	3	4

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
<b>X1.1</b>	<b>X1.2</b>	<b>X1.3</b>	<b>X1.4</b>	<b>X1.5</b>	<b>X1.6</b>	<b>X1.7</b>	<b>X1.8</b>	<b>X1.9</b>	<b>X11.0</b>	<b>X1.11</b>	<b>X1.12</b>
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	5	4	4	4	4	3	2	4	3	4	5
4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	5	5
4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4
3	2	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4
5	5	5	4	3	3	4	2	2	2	5	5
4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	5	5
4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3
4	3	4	5	3	4	4	5	3	3	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	1	2	3	4	3	1	5	4	2	3
2	2	3	4	3	2	2	3	4	3	4	5
5	3	4	2	4	1	2	4	4	1	4	3
1	2	3	4	5	3	3	5	4	4	4	3
2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4
5	4	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3
3	3	2	3	4	3	3	3	5	5	3	3
2	4	3	4	1	3	4	4	5	3	3	4
2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	5
3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
3	4	3	4	5	3	5	3	3	5	5	5
2	2	2	2	2	3	3	4	5	2	3	2
2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2
4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4
4	3	2	4	3	4	4	5	5	2	3	4
4	3	2	3	4	1	3	4	3	4	5	5
2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4
2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3
4	4	2	3	3	4	4	5	5	5	4	4
3	4	1	2	4	4	2	2	3	3	1	2
4	4	3	5	2	3	3	4	3	4	4	5
2	1	1	3	2	4	3	1	1	2	3	3
3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4

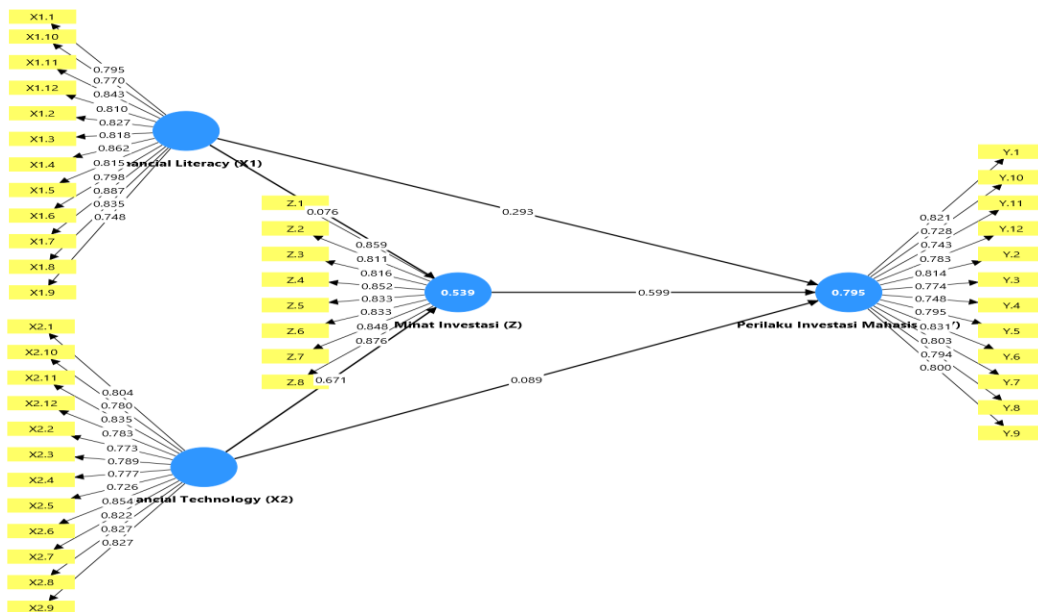


2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>X2.7</b>	<b>X2.8</b>	<b>X2.9</b>	<b>X2.10</b>	<b>X2.11</b>	<b>X2.12</b>
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	3
2	2	2	3	5	4	3	3	2	3	3	5
1	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5
5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3
3	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4
4	3	4	4	4	5	2	4	4	5	5	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	2	4	5	1	3	4	5	5	3	3	3
1	1	3	4	5	5	5	3	2	2	3	4
4	3	2	5	5	4	4	2	3	4	3	5
2	2	4	5	4	3	3	4	4	2	3	1
2	4	3	5	2	4	2	2	2	3	3	3
5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	1	2	2	3	3	4	4	4	4	3	5
2	4	5	5	2	2	4	5	4	4	4	2
2	4	4	4	5	4	4	2	2	2	2	5
3	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	3	3
3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
2	3	4	5	3	3	3	3	1	1	4	3
2	2	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	2	1	3	4	5	1	2
1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2
4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5
4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5
1	3	2	3	3	3	4	5	3	4	3	2
4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5
3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	1	1
4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4
2	1	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5
3	5	5	5	3	4	2	2	4	2	1	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
3	3	4	2	2	1	3	4	3	2	3	1
2	2	5	3	5	3	2	3	3	3	1	2

4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5
<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>X2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>X2.7</b>	<b>X2.8</b>	<b>X2.9</b>	<b>X2.10</b>	<b>X2.11</b>	<b>X2.12</b>
2	3	2	3	1	2	2	2	3	5	3	2
5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5
3	5	5	5	4	3	2	3	2	2	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5
3	5	5	5	4	4	3	4	4	3	2	2
4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5
4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4
4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	4	5	3	4	5	2	3	4	5	4
3	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3
4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4
5	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	5
4	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	5
3	4	5	2	4	4	5	3	4	3	4	5
4	3	5	5	4	3	4	3	5	3	4	5
5	4	3	5	4	3	4	5	4	3	3	4
5	4	3	4	5	3	2	4	3	5	4	3
2	2	3	4	4	5	2	4	3	4	4	4

**OUTER MODEL**

**Gambar Outer Loading**



Tabel Outer Loading

	<i>Financial literacy (X1)</i>	<i>Financial technology (X2)</i>	<i>Minat Investasi (Z)</i>	<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>
X1.1	0.795			
X1.10	0.770			
X1.11	0.843			
X1.12	0.810			
X1.2	0.827			
X1.3	0.818			
X1.4	0.862			
X1.5	0.815			
X1.6	0.798			
X1.7	0.887			
X1.8	0.835			
X1.9	0.748			
X2.1		0.804		
X2.10		0.780		
X2.11		0.835		
X2.12		0.783		
X2.2		0.773		
X2.3		0.789		
X2.4		0.777		
X2.5		0.726		
X2.6		0.854		
X2.7		0.822		
X2.8		0.827		
X2.9		0.827		
Y.1				0.821
Y.10				0.728
Y.11				0.743
Y.12				0.783
Y.2				0.814
Y.3				0.774
Y.4				0.748
Y.5				0.795
Y.6				0.831
Y.7				0.803
Y.8				0.794
Y.9				0.800
Z.1			0.859	
Z.2			0.811	
Z.3			0.816	
Z.4			0.852	
Z.5			0.833	
Z.6			0.833	
Z.7			0.848	
Z.8			0.876	

**Discriminant Validity**

	<i>Financial literacy (X1)</i>	<i>Financial technology (X2)</i>	<i>Minat Investasi (Z)</i>	<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>
<i>Financial literacy (X1)</i>				
<i>Financial technology (X2)</i>	0.866			
<i>Minat Investasi (Z)</i>	0.660	0.774		
<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>	0.779	0.812	0.898	

**Composite Reliability**

	<b>Cronbach's alpha</b>	<b>Composite reliability (rho a)</b>	<b>Composite reliability (rho c)</b>	<b>Average variance extracted (AVE)</b>
<i>Financial literacy (X1)</i>	0.955	0.957	0.960	0.669
<i>Financial technology (X2)</i>	0.949	0.950	0.955	0.641
<i>Minat Investasi (Z)</i>	0.941	0.942	0.951	0.708
<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>	0.944	0.945	0.951	0.619

**INNER MODEL****R – Square**

<b>Minat Investasi (Z)</b>	0.539	0.530
<b>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</b>	0.795	0.789

**F – Square**

	<i>Financial literacy (X1)</i>	<i>Financial technology (X2)</i>	<i>Minat Investasi (Z)</i>	<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>
<i>Financial literacy (X1)</i>			0.004	0.133
<i>Financial technology (X2)</i>			0.311	0.009
<i>Minat Investasi (Z)</i>				0.807
<i>Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)</i>				

**UJI HIPOTESIS****Direct Effects**

	<b>Original</b>	<b>Sample</b>	<b>Standard</b>	<b>T statistics</b>	<b>P</b>
--	-----------------	---------------	-----------------	---------------------	----------

	sample (O)	mean (M)	deviation (STDEV)	( O/STDEV )	values
<i>Financial literacy (X1)</i> -> Minat Investasi (Z)	0.076	0.067	0.175	0.432	0.665
<i>Financial literacy (X1)</i> -> Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)	0.338	0.330	0.167	2.031	0.042
<i>Financial technology (X2)</i> -> Minat Investasi (Z)	0.671	0.680	0.139	4.828	0.000
<i>Financial technology (X2)</i> -> Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)	0.491	0.500	0.170	2.884	0.004
Minat Investasi (Z) -> Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)	0.599	0.595	0.073	8.243	0.000

### *Indirect Effects*

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
<i>Financial literacy (X1)</i> -> Minat Investasi (Z) -> Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)	0.045	0.040	0.105	0.431	0.666
<i>Financial technology (X2)</i> -> Minat Investasi (Z) -> Perilaku Investasi Mahasiswa (Y)	0.402	0.404	0.094	4.255	0.000



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 5136/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/29/5/2025

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 29/5/2025

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Cecilya Ayu Sukmana  
NPM : 2205160279  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah :
1. Nilai perusahaan yang fluktuatif menunjukkan ketidakpastian faktor internal yang memengaruhinya. Likuiditas dan solvabilitas sebagai indikator keuangan utama diduga memengaruhi nilai perusahaan, namun hasil penelitian masih belum konsisten. Profitabilitas diduga memediasi hubungan likuiditas dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan, tetapi peran ini belum banyak diuji secara empiris. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk memastikan hubungan tersebut.
  2. Minimnya literasi keuangan dan perkembangan teknologi finansial memengaruhi perilaku investasi mahasiswa. Namun, hubungan antara financial literacy dan financial technology dengan perilaku investasi belum sepenuhnya dipahami, terutama peran minat investasi sebagai variabel intervening. Oleh karena itu, perlu diteliti bagaimana financial literacy dan financial technology memengaruhi perilaku investasi melalui minat investasi mahasiswa.
  3. Literasi keuangan dan teknologi finansial berperan penting dalam membentuk perilaku investasi, namun pengaruhnya belum optimal tanpa kontrol diri yang baik. Peran self-control sebagai mediator dalam hubungan antara literasi keuangan, financial technology, dan perilaku investasi masih jarang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji bagaimana self-control memediasi pengaruh literasi keuangan dan financial technology terhadap perilaku investasi.

- Rencana Judul :
1. Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening
  2. Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening
  3. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Investasi Dengan Mediasi Self-Control Sebagai Variabel Intervening

Objek/Lokasi Penelitian : 1.Umsu 2.Umsu 3.Umsu

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Cecilya Ayu Sukmana)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238


**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 5136/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/29/5/2025

Nama Mahasiswa : Cecilya Ayu Sukmana  
NPM : 2205160279  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Tanggal Pengajuan Judul : 29/5/2025  
Nama Dosen Pembimbing<sup>\*)</sup> : Lizzy Pratama Putri, SE, MM

Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : Pengaruh Financial Literacy dan Financial  
Technology Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa  
Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel  
Intervening

Disahkan oleh;  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Agus Sani, S.E., M.Sc.)

Medan, 23 Desember 2025

Dosen Pembimbing

  
(Lizzy Pratama Putri, SE, M.M)

Lampiran:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**NOMOR : 3617/TGS/IL3.AU/UMSU-05/F/2025**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**  
Pada Tanggal :

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : **Cecilya Ayu Sukmana**

N P M : **2205160279**

Semester : **VII (Tujuh)**

Program Studi : **Manajemen**

Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening**

Dosen Pembimbing : **Linnzy Pratami Putri,SE,MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal 23 Desember 2026 Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 02 Rajab 1447 H  
23 Desember 2025 M



Dekan

**Dr. Radiman, S.E., M.Si**  
NIDN : 0107087801

Tembusan :  
1. Peringgal.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Pada hari ini *Senin 19 Januari 2026* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

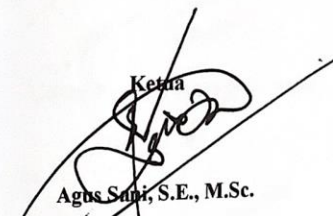

**N a m a** : Cecilya Ayu Sukmana  
**Konsentrasi** : Man. Keuangan  
**N .P.M.** : 2205160279  
**Tempat / Tgl.Lahir** : Medan, 21 oktober 2004  
**Alamat Rumah** : jln young panah hijau gg melati link 8  
**Judul Proposal** : Pengaruh Financial Literacy Dan Finacial Technology Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening .


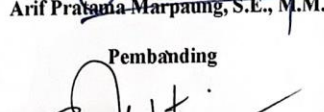
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	..... <i>Oke</i> .....
Bab I	..... <i>Urgensi, Penelitian, Gap, Research, Novelty, dan Harus ada Tabel Survei awal</i> .....
Bab II	..... <i>Grant Teori</i> .....
Bab III	..... <i>Memakai Rumus Slovin</i> .....
Lainnya	..... <i>Mendelay (akhir dan UMSU 5)</i> .....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Senin 19 Januari 2026*

TIM SEMINAR

**Ketua**  
  
 Agus Satri, S.E., M.Sc.  
**Pembimbing**  
  
 Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.

**Sekretaris**  
  
 Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.  
**Pembanding**  
  
 Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil seminar Proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Senin 19 Januari 2026* menerangkan bahwa:

Nama : Cccilya Ayu Sukmana  
Konsentrasi : Man. Keuangan  
N.P.M. : 2205160279  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 21 oktober 2004  
Alamat Rumah : jln young panah hijau gg melati link 8  
JudulProposal : Pengaruh Financial Literacy Dan Finacial Technology Terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir dengan pembimbing:  
*Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M,*

Medan, *Senin 19 Januari 2026*

TIM SEMINAR

Ketua

*Agus Sani, S.E., M.Sc.*

Pembimbing

*Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M,*

Sekretaris

*Arif Pratama Marpaung, S.E., M.M.*

Pemanding

*Assoc. Prof. Dr. Julita, S.E., M.Si.*

Diketahui / Disetujui  
An. Dekan  
Wakil Dekan - I

*19/1/2026*  
*Assoc. Prof. Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.*  
NIDN. 0118127401

**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DATA PRIBADI**

Nama : Cecilya Ayu Sukmana  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 21 Oktober 2004  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Young Panah Hijau. Gc. Melati, Medan  
Marelan, Labuhan Deli  
Anak Ke : 2 (Dua)

**NAMA ORANG TUA**

Nama Ayah : Surya Darma Sukmana  
Nama Ibu : Zuriah Lubis  
Alamat : Jl. Young Panah Hijau. Gc. Melati, Medan  
Marelan, Labuhan Deli

**PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Negeri 67 Medan 2010 – 2016
2. SMP Negeri 39 Medan 2016 – 2019
3. SMK Brigjend Katamso 2019 – 2022
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2022 – 2026

Demikian daftar Riwayat hidup Saya tulis dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Medan, April 2026  
Penulis



Cecilya Ayu Sukmana

